

**PENGARUH PENGAJIAN RUTIN TERHADAP KERUKUNAN
HIDUP BERTETANGGA BAGI MASYARAKAT DESA
KEBUN DADAP BARAT KECAMATAN SARONGGI
KABUPATEN SUMENEP TAHUN 2006**

SKRIPSI



Oleh :

MOH. SYAFI'E
NIM : 082 021 005

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
JURUSAN DAKWAH
Juli, 2006

**PENGARUH PENGAJIAN RUTIN TERHADAP KERUKUNAN HIDUP
BERTETANGGA BAGI MASYARAKAT DESA KEBUN DADAP
BARAT KECAMATAN SARONGGI KABUPATEN SUMENEP
TAHUN 2006**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember
Untuk Diujikan Dalam Rangka Memenuhi
Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial Islam(S.Sos.I.)
Jurusan Dakwah Program Studi Kepenyiaran Islam

Oleh :

MOH. SYAFI'E
NIM : 082 021 005

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
JURUSAN DAKWAH
2006**

**PENGARUH PENGAJIAN RUTIN TERHADAP KERUKUNAN HIDUP
BERTETANGGA BAGI MASYARAKAT DESA KEBUN DADAP
BARAT KECAMATAN SARONGGI KABUPATEN SUMENEP
TAHUN 2006**

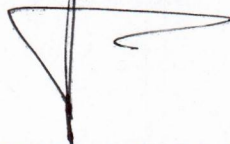
SKRIPSI

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember
Untuk Diujikan Dalam Rangka Memenuhi
Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I.)
Jurusan Dakwah Program Studi Kepenyiaran Islam

Oleh :

Nama : MOH. SYAFI'E
Nomor Induk : 082 021 005
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Kepenyiaran Islam

Disetujui Oleh
Pembimbing



KASMAN, A.R., M. Fil.I
NIP. 150 278 247

**PENGARUH PENGAJIAN RUTIN TERHADAP KERUKUNAN HIDUP
BERTETANGGA BAGI MASYARAKAT DESA KEBUN DADAP
BARAT KECAMATAN SARONGGI KABUPATEN SUMENEP
TAHUN 2006**

SKRIPSI

Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember
Dan Diterima Dalam Rangka Memenuhi
Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I.)
Jurusan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

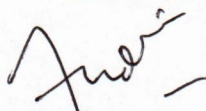
Pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 11 Agustus 2006
Tim Penguji

Ketua

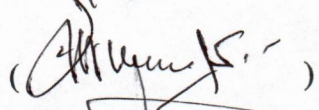


Drs. Ahmad Muthohar, M.M
NIP. 150 262 506

Sekretaris


Sandi Suwardi H, S.Ag
NIP. 150 285 988

Anggota

1. Drs. Munif Widodo, M.M
2. Kasman, M.Fil.I



Mengetahui
Ketua STAIN Jember

Dr. Moh. Khusnuridlo, M. Pd
NIP. 150 252 763

PENGARUH PENGAJIAN RUTIN TERHADAP KERUKUNAN HIDUP
BERTETANGGA BAGI MASYARAKAT DESA KEBUN DADAP
BARAT KECAMATAN SARONGGI KABUPATEN SUMENEP
TAHUN 2006

SKRIPSI

Dipertahankan Di hadapan Tim Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember
Dan Diterima Dalam Rangka Memenuhi
Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial Islam (S.So.I.)
Jurusan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Tim Penguji
Tanggal : 11 Agustus 2006
Hari : Jumat
Pada :

Sekretaris

Ketua

Sandi Suwardi H.S.Ag
NIP. 150 285 988

Drs. Ahmad Muthohar, M.M.
NIP. 150 262 506

Anggota

1. Drs. Munir Wibodo, M.M.
2. Kasman, M.Pd.

Mengetahui
Ketua STAIN Jember



Dr. Moh. Khusrudin, M.Pd
NIP. 150 252 763

MOTTO

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (النحل : ١٢٥)

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (An - Nahl : 125)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kami persembahkan kepada :

1. Ayah bundaku tercinta yang telah mendidiku dan membimbingku ke jalan yang benar
2. Istriku tersayang yang selalu mendampingiku dikala suka dan duka
3. Anakku, buah hatiku yang selalu mempersembahkan kebahagiaan bagiku dan keluargaku
4. Adikku yang tersayangi
5. Semua dosen STAIN Jember
6. Almamater tercinta
7. Para pembaca semua

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq hidayah serta Inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dan kewajiban akademik dalam bentuk skripsi dengan baik. Dan sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Saw, sebagai pembawa kabar gembira bagi umat yang bertaqwa.

Skripsi yang telah selesai dengan judul “Pengaruh pengajian rutin terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep tahun 2006” merupakan upaya dan daya pemikiran yang membutuhkan waktu yang tidak sedikit, walaupun dalam pembahasan atau penulisannya banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka oleh sebab itu dengan tangan terbuka mengharap kritikan yang konstruktif kepada semua pihak untuk kesempurnaan Skripsi ini.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, maka kami sepatutnya mengucapkan terima kasih dan rasa hormat kepada :

1. Ayah Ibundaku yang dengan jerih payahnya menumpahkan segenap jiwa dan raga demi keberhasilan ananda menuju kesuksesan masa depan
2. Bapak Dr. Moh. Khusnuridlo, M. Pd selaku Ketua STAIN Jember
3. Bapak Kasman, A. R, M. Fil. I pembimbing dalam pembuatan Skripsi ini
4. Bapak / Ibu civitas akademika STAIN Jember yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan

5. Perpustakaan STAIN Jember yang telah menyediakan sebagian literature dalam penyusunan skripsi ini
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan Skripsi ini baik moril maupun materiil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya hanya kepada Allahlah penulis memohon Taufik dan hidayah-Nya semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan generasi penerus pejuang agama Islam apada umumnya, amin yarobbal alamin.

Jember, Juli 2006

Penulis

ABSTRAKSI

PENGARUH PENGAJIAN RUTIN TERHADAP KERUKUNAN HIDUP BERTETANGGA BAGI MASYARAKAT DESA KEBUN DADAP BARAT KECAMATAN SARONGGI KABUPATEN SUMENEP TAHUN 2006

Oleh :
Moh. Syafi'e
NIM : 082 021 005

Dewasa ini, ketika gejala kehidupan semakin kompleks karena terjadinya banyak perkembangan dalam bidang kehidupan, maka keinginan untuk menghadirkan ajaran agama (Islam) yang lebih membangun dan tidak menyimpang dari Al-Qur'an dan Hadits. Jadi suatu kebutuhan yang tidak bisa ditunda-tunda lagi. Kegiatan pengajian merupakan salah satu kegiatan dakwah yang mengandung unsur ajakan, dorongan, rangsangan serta bimbingan terhadap seseorang untuk menerima ajaran agama dengan penuh kesabaran, oleh karena itu diperlukan sistematisasi dan konsistensi kegiatan pengajian untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Untuk itulah diperlukan suatu kegiatan dakwah / pengajian dalam masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam dan untuk menciptakan kerukunan hidup bertetangga agar tercipta persaudaraan islam (ukhuwah islamiyah).

Maka permasalahan yang akan diteliti adalah tentang pengaruh pengajian rutin terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat Desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep Tahun 2006.

Maka penyusunan skripsi ini bertujuan ingin mengetahui pengaruh pengajian rutin terhadap kerukunan bertetangga bagi Desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep Tahun 2006.

Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut di atas, digunakan beberapa metode, yaitu metode penentuan responden dengan teknik random sampling, kemudian metode pengumpulan data yaitu menggunakan metode observasi, angket, interview, dokumenter. Setelah data terkumpul dianalisis dengan menggunakan kuantitatif dengan rumus Yuli's Q.

$$Q_{xy} = \frac{(B \times C) - (A \times D)}{(B \times C) + (A \times D)}$$

Setelah diadakan analisis data dan pengujian hipotesa dapat disimpulkan secara umum bahwa ada pengaruh positif yang mantap (menghasilkan 0.65) antara pengajian rutin terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat Desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep Tahun 2006

DAFTAR TABEL

NO	NAMA TABEL	HAL
3.1	Tabulasi Data Demografi masyarakat Desa Kebun Dadap Barat	41
3.2	Tabulasi Data Prasarana Ibadah Masyarakat Desa Kebun dadap Barat	43
3.3	Tabulasi data Agama Yang Dianut Oleh Masyarakat Desa Kebun Dadap Barat	43
3.4	Tabulasi Mata Pencaharian Masyarakat Desa Kebun Dadap Barat	44
3.5	Tabulasi Data Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Kebun Dadap Barat	44
3.6	Tabulasi Data Lembaga Pendidikan Desa Kebun Dadap Barat	46
3.7	Nama – nama Responden	49
3.8	Scoring Data Pengajian Rutin Agama Tentang Keimanan	55
3.9	Scoring Data Pengajian Rutin Agama Tentang Keislaman	61
3.10	Scoring Data Pengajian Rutin Agama Tentang Keihsanan	67
3.11	Scoring Data Tentang Kerukunan hidup Bertetangga	73
3.12	Scoring Data Tentang Pengajian Agama	79
3.13	Rekapitulasi Hasil Scoring Data Dan Kategori Tentang Hubungan Antara Pengajian Rutin Agama Dengan Kerukunan Hidup Bertetangga	85

3.14	Rekapitulasi Data Scor Mean Dan Kategori Tentang Pengajian Rutin Agama Dengan kerukunan Hidup Bertetangga	90
3.15	Pengaruh Pengajian Rutin Agama Tentang Iman Terhadap Kerukunan Hidup Bertetangga Bagi Masyarakat Desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep Tahun 2006	91
3.16	Pengaruh Pengajian Rutin Agama Tentang Islam Terhadap Kerukunan Hidup Bertetangga Bagi Masyarakat Desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep Tahun 2006	91
3.17	Pengaruh Pengajian Rutin Agama Tentang Ihsan Terhadap Kerukunan Hidup Bertetangga Bagi Masyarakat Desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep Tahun 2006	92
3.18	Tabel Persiapan Untuk Mencari Yulis'q Tentang Pengaruh Antara Pengajian Rutin Agama Tentang Keimanan Terhadap Kerukunan Hidup Bertetangga Bagi Masyarakat	94
3.19	Tabel Persiapan Untuk Mencari Yulis'q Tentang Pengaruh Antara Pengajian Rutin Agama Tentang KeIslaman Terhadap Kerukunan Hidup Bertetangga Bagi Masyarakat	96
3.20	Tabel Persiapan Untuk Mencari Yulis'q Tentang Pengaruh Antara Pengajian Rutin Agama Tentang Keihsanan Terhadap	98

	Kerukunan Hidup Bertetangga Bagi Masyarakat	
3.21	Rekapitulasi Dari Analisa Data Minor	99
3.22	Tabel Persiapan Untuk Mencari Yulis'q Tentang Pengaruh Antara Pengajian Rutin Agama Terhadap Kerukunan Hidup Bertetangga Bagi Masyarakat	100

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAKS	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR ISI	x
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Pemilihan Judul	4
C. Penegasan Judul	5
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Asumsi dan Keterbatasan	10
G. Metode dan Prosedur Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	17
 BAB II : KERANGKA TEORITIK	
1. Pengajian Rutin	19
2. Kerukunan Bertetangga	31

3. Pengaruh Pengajian Rutin terhadap kerukunan hidup bertetangga	36
--	----

BAB III : HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	40
1. Kondisi Geografis.....	40
2. Kondisi Demografis	41
3. Kondisi Sosial Budaya	42
4. Kondisi Kehidupan Keagamaan.....	42
5. Kondisi Perekonomian	43
6. Kondisi Pendidikan	44
7. Struktur Desa.....	46
8. Struktur Pengurus Pengajian Muslimin.....	47
9. Sejarah Berdirinya Pengajian Muslimin.....	48
10. Proses Pelaksanaan Pengajian Muslimin	49
11. Jadwal Kegiatan Pengajian Muslimin	49
B. Penyajian Data	48
C. Analisa Data da Pengujian Hipotesa.....	92
D. Interpretasi dan Diskusi.....	101

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	105
1. Kesimpulan Umum	105
2. Kesimpulan Khusus	105
B. Saran-saran	106
C. Penutup	107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN -LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang menugaskan ummatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia. Sebagai rahmat bagi seluruh alam, Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia, bilamana ajaran Islam yang mencakup segenap aspek kehidupan itu dijadikan sebagai pedoman hidup dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.

Dakwah atau tabligh adalah dua kata yang berasal dari al-Quran yang maksudnya hampir sama, yang pertama berarti mengajak manusia pada jalan yang benar, yaitu al-Islam, sedangkan yang kedua berarti menyampaikan ajaran –ajaran yang telah dibawa oleh Nabi Muhammad SAW kepada umat manusia.

Begitu pula pengajian agama merupakan artian dari dakwah atau tabligh, karena didalam pengajian itu sendiri tidak lepas daripada usaha penyampaian ajaran-ajaran Islam dalam rangka mengajak atau membina umat manusia untuk senantiasa berada dijalan Allah sehingga tercapai kedamaian, kebahagiaan di dunia dan di akhirat kelak.

Usaha untuk menyebarluaskan Islam, begitu pula untuk merealisasikan ajaran Islam di tengah-tengah kehidupan umat manusia adalah usaha dakwah, yang dalam keadaan bagaimanapun dan dimanapun harus dilaksanakan oleh umat Islam.

Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW:

عن عمر بن العاص رضي الله عنه ان رسول الله صلى الله عليه وسلم قال

: بلغوا عني ولو اية (رواه البخارى)

Artinya : "Dari Amru bin Ash, bahwasanya Rasulullah SAW, bersabda :

Sampaikanlah ajaran dariku walau hanya satu ayat. " (HR. Bukhari)

(Abda,1994:37)

Berdasarkan hadits tersebut di atas, dapat disimpulkan, bahwa dakwah atau memberikan pengajian itu wajib hukumnya bagi setiap umat Islam yang mempunyai ilmu pengetahuan walaupun hanya sedikit.

Pelaksanaan kegiatan dakwah Islamiyah tentunya tidak terlepas daripada obyek dakwah yang pada umumnya terdapat unsur heterogen (aneka ragam), maka dengan demikian pelaksanaan kegiatan pengajian harus dapat mengambil konsiderasi (pertimbangan) yang tepat serta mampu menggunakan pendekatan yang jitu.

Sehubungan dengan hal ini Arifin berpendapat :Sasaran (obyek) dakwah yang heterogen tersebut dapat dilihat dari berbagai segi antara lain: segi pendidikan, sosio cultural, social kemasyarakatan ataupun segi tingkatan umur seperti usia anak-anak, remaja, dewasa, dan usia orang tua, yang hal ini akan berpengaruh terhadap penerimaan materi dakwah pada tingkatan tersebut " (1977:14).

Dari keterangan di atas, maka dapatlah diambil kesimpulan bahwa obyek atau sasaran yang dituju oleh kegiatan dakwah adalah bermacam-

macam, maka seorang juru dakwah haruslah memperhatikan pula siapa yang akan dituju.

Islam merupakan agama bagi seluruh manusia. Islam sangat menganjurkan ummatnya untuk selalu mengingatkan untuk berbuat baik dan meninggalkan yang tidak baik dan selalu memelihara dan membina persaudaraan, sehingga terbina menjadi umat yang mulia dan erat tali persaudaraannya. Sebagaimana firman Allah:

انما المؤمنون اخوة فاصلحوا بين اخويكم واتقوا الله لعلكم ترحمون
(الحجرات: ١٠)

Artinya : "Sesungguhnya orang-orang mukmin adalah bersaudara karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertaqwalah kepada Allah supaya kamu mendapat Rahmat" (QS. Al- Hujurat: 10)
(Abda,1994:65)

Ajaran Islam tidak akan tersiar dan berkembang dalam kehidupan manusia kalau tidak ada kegiatan dakwah atau pengajian. Dakwah atau pengajian pada dasarnya suatu usaha dan perjuangan untuk meluruskan aqidah, budi pekerti, dan sikap hidup manusia agar sesuai dengan ketentuan agama Islam, maka dengan pengajian akan tercapai apa yang menjadi tujuan dan disyari'atkan agama. Dengan adanya pengajian maka dapat dijadikan bekal untuk pemahaman dan pelaksanaan agama dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat. Dengan melalui pengajian juga akan terjadi ta'aruf (saling mengenal) baik antar individu masyarakat yang kemudian akan terjalin hubungan yang baik, sikap hormat menghormati dan kerukunan

hidup dalam bermasyarakat, selanjutnya akan tercipta persaudaraan Islam (Ukhuwah Islamiyah).

Di antara masyarakat yang secara rutin mengadakan pengajian adalah masyarakat di desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep. Dilihat dari pendidikannya, masyarakat di desa tersebut, khususnya bapak-bapak, sedikit sekali yang berpendidikan baik pendidikan formal maupun non formal. Pengetahuan agama mereka diperoleh melalui melalui pengajian-pengajian yang diadakan di lingkungan daerah tersebut.

Dalam pengajian ini di samping memberikan ilmu pengetahuan umum dan agama juga memberikan informasi-informasi yang baru. Namun yang terpenting di sini adalah dalam rangka membina Ukhuwah Islamiyah sesama muslim dalam hidup bertetangga, bermasyarakat, beragama, berbangsa dan bernegara.

Atas dasar di atas, kegiatan pengajian masyarakat sangat menarik untuk diteliti terutama hubungannya dengan kerukunan hidup bertetangga. Oleh sebab itu, penulisan ini diberi judul: "Pengaruh Pengajian Rutin Terhadap Kerukunan Hidup Bertetangga Bagi Masyarakat Desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep Tahun 2006.

B. Alasan Pemilihan Judul

Judul adalah identitas atau cermin dari jiwa seluruh karangan ilmiah. Dalam hal ini Hadi menjelaskan bahwa judul harus menggunakan

kata-kata yang jelas, tandas, pilah-pilah, leterar, singkat, deskriptif dan bukan merupakan pertanyaan (2004:66).

Adapun yang menjadi alasan-alasan pemilihan judul ini adalah :

1. Alasan Obyektif

- a. Judul tersebut sangat menarik untuk diteliti, dimana pembahasan mengenai pengaruh pengajian rutin agama terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat adalah hal yang baru, karena belum ada penelitian tentang hal ini
- b. Judul ini sangat mendukung bagi peneliti untuk meningkatkan wawasan berfikir dalam mengkaji kehidupan sosial keagamaan masyarakat muslim.

2. Alasan Subyektif

- a. Judul tersebut sangat relevan dan tidak menyimpang dari disiplin ilmu yang peneliti tekuni
- b. Tersedianya waktu, tenaga dan biaya dalam mendukung terselesainya penelitian.

C. Penegasan Judul

Ada beberapa istilah yang perlu ditegaskan, agar pembahasan dalam skripsi ini tidak terjadi kesalahpahaman dan semakin jelas maksud dan yang dikehendakinya. Ada beberapa istilah yang dimaksud adalah :

1. Pengaruh

Kata “Pengaruh” menurut Arifin adalah suatu rangsangan yang datang dari luar yang mampu menimbulkan suatu tenaga yang dapat diarahkan kepada tujuan yang terkendalikan oleh faktor yang memberikan rangsangan.

2. Pengajian Rutin

Pengajian berasal dari kata dasar “kaji” mendapat awalan Pe- dan Akhiran- an sehingga menjadi kata pengajian. Tentang pengertiannya dalam Kamus Bahasa Indonesia dijelaskan sebagai berikut :

“Kaji” 1) pelajaran, terutama dalam Agama Islam), 2) telaah Ilmu, hasil penelitian; Sedangkan “Rutin” adalah: 1) kecakapan atau kepandaian yang diperoleh karena pengalaman (terus menerus mengerjakannya); 2) pekerjaan sama yang dilakukan berulang –ulang (Badudu, 1996:1192)

Yang dimaksud pengajian rutin disini adalah suatu kegiatan pengajian yang dilakukan secara berulang-ulang dalam rangka penanaman ajaran –ajaran agama islam yang dilakukan oleh tokoh-tokoh agama kepada umat manusia khususnya kepada kaum muslimin.

3. Kerukunan Bertetangga

Menurut Badudu dalam kamus besar Bahasa Indonesia “Kerukunan” adalah 1) hal rukun, perasaan rukun, bersatu, dan se ia se kata, 2) kesepakatan yang didasarkan pada kasih sayang, sedangkan pengertian tetangga menurut ajaran islam sebagai berikut “ Tetangga

pengertian tetangga menurut ajaran islam sebagai berikut “ Tetangga bukan hanya orang yang berdampingan rumah dengan kita atau yang berada disamping kiri dan kanan serta muka dan belakang rumah kita, tetapi yang termasuk tetangga itu meliputi empat puluh rumah disamping kiri dan kanan, dimuka dan dibelakang rumah kita (Muhammad, 233-234).

Dengan demikian, maka jelaslah bahwa yang dimaksud kerukunan bertetangga adalah suatu bentuk kehidupan yang rukun, bersatu hati dengan orang –orang yang berada disekitar kita, yaitu disamping kiri kanan, muka dan belakang sebatas empat puluh rumah.

4. Masyarakat

Kata Masyarakat mengandung pengertian kumpulan individu yang menjalin kehidupan bersama sebagai satu kesatuan yang besar yang saling membutuhkan, memiliki ciri-ciri yang sama sebagai kelompok.

Berdasar pendapat di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa maksud judul tersebut mau mengetahui sejauh man pengaruh antara pengajian rutin agama Islam yang dilakukan oleh kaum muslimin terhadap terlaksananya kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat Desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep.

C. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian adalah suatu hal yang penting sebab masalah merupakan obyek yang hendak diteliti dan perlu dicari pemecahannya. Dalam hal ini Arikunto menjelaskan bahwa "Masalah

merupakan bagian dari kebutuhan seseorang untuk dipecahkan, orang mengadakan penelitian karena ingin mendapatkan jawaban dari masalah yang dihadapi" (2002:27).

1. Pokok Masalah

Adakah Pengaruh Pengajian Rutin Agama Terhadap Kerukunan Hidup Bertetangga Bagi Masyarakat Desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep Tahun 2006

2. Sub Pokok Masalah

- a. Adakah pengaruh pengajian rutin agama tentang keimanan terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat Desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep tahun 2006
- b. Adakah pengaruh pengajian rutin agama tentang keislaman terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat Desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep tahun 2006
- c. Adakah pengaruh pengajian rutin agama tentang keihisanan terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat Desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep tahun 2006

E. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada isi dan rumusan masalah penelitian. Perbedaan terletak pada cara merumuskannya. Masalah penelitian dirumuskan dengan menggunakan kalimat tanya. Sedangkan

rumusan tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan (Tim Penyusun STAIN, 2003:12).

1. Tujuan Umum

Ingin mengidentifikasi ada tidaknya pengaruh pengajian rutin agama terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat Desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep tahun 2006

2. Tujuan Khusus

- a. Ingin mengidentifikasi ada tidaknya pengaruh pengajian rutin agama tentang keimanan terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat Desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep tahun 2006
- b. Ingin mengidentifikasi ada tidaknya pengaruh pengajian rutin agama tentang ke-Islaman terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat Desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep tahun 2006
- c. Ingin mengidentifikasi ada tidaknya pengaruh pengajian rutin agama tentang keihsanan terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat Desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep tahun 2006.

F. Asumsi dan Keterbatasan

1. Asumsi

- a. Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi tentang masalah yang dikaji bahwa pengaruh pengajian rutin agama terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat Desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep bersifat relatif dan variatif Hal ini karena pada masing-masing jamaah pengajian memiliki latar belakang yang berbeda tentang kehidupan agamanya.
- b. Diasumsikan pula bahwa lingkungan pada daerah penelitian sedikit banyak mempengaruhi pengajian rutin agama terhadap kerukunan hidup bertetangga yang di berikan kepada jamaah pengajian.
- c. Dan diasumsikan bahwa informan benar-benar memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti sesuai dengan kenyataan.

2. Keterbatasan

- a. Hasil penelitian ini hanya terbatas pada jamaah pengajian muslimin di Desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep.
- b. Adanya waktu yang sempit dalam penelitian ini menyebabkan keterbatasan melakukan penelitian secara mendetail, akan tetapi peneliti yakin bahwa data-data yang di peroleh telah memenuhi target.

H. Metodologi Penelitian

Metode dalam kegiatan penelitian merupakan hal yang sangat penting dan pokok, karena dengan metode yang baik dan cocok akan memungkinkan tercapainya tujuan penelitian. Untuk memperoleh tujuan tersebut harus dapat menggunakan teknik dan metode yang tepat dan benar. Sebagaimana yang diungkapkan Surachmad, bahwa " Metode ialah merupakan cara utama yang dipakai untuk mencapai suatu tujuan " (1989:131).

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam kaitannya dengan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini.

1. Metode Penentuan Responden

Suatu kumpulan obyek penelitian yang hanya dengan mempelajari dan mengamati sebagian dari kumpulan itu disebut sampel. Sedangkan kumpulan obyek penelitian disebut populasi. Sebagaimana diungkapkan Hadi bahwa "Sebagian individu yang diselidiki disebut sampel dan untuk semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan disebut populasi" (2004:77).

Sampel menurut Ali adalah keterkaitan, artinya sampel yang diambil harus mewakili populasi (2002:38). Sedangkan Team STAIN Jember mengartikan sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam sebagai wakil dari populasi (2003:15)

Dengan berpedoman pada beberapa pendapat di atas, untuk penelitian ini, maka ditentukan jumlah sampel responden sebanyak 100 orang. Adapun teknik yang digunakan adalah *random sampling* artinya dalam penentuan sampel menggunakan sampel acak tanpa pandang bulu sehingga semua mendapat kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi anggota sampel, tidak pilih kasih, objektif (Marzuki, 1986:43).

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, metode pengumpulan data harus tepat dan proporsional serta relevan dengan tujuan. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, maka diperlukan teknik-teknik pengumpulan data. Adapun pengumpulan data yang digunakan meliputi :

a. Observasi

Menurut Arikunto, dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blanko pengamatan sebagai instrumen (1998:234). Dan menurut Ali, observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan, baik secara langsung maupun tidak langsung (1985:51).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu cara untuk memperoleh data kegiatan penelitian yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung terhadap fenomena yang berada pada obyek penelitian dengan mengadakan pencatatan secara sistematis.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi untuk memperoleh data tentang :

- 1) Kondisi Obyek Penelitian
- 2) Letak Geografis Obyek Penelitian

b. Angket

Metode angket dalam penelitian ini sebagai metode yang pokok. Hal ini disebabkan karena responden yang banyak sehingga tidak mungkin diinterview satu persatu. Menurut Walgito "Angket adalah suatu daftar pertanyaan yang berisi pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang atau responden (1985:65).

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode angket adalah suatu metode untuk meraih data dengan jalan mengedarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti. Sedangkan responden hanya memberikan jawaban yang ada pada pertanyaan tersebut.

Adapun bentuk angket, Walgito membagi menjadi tiga macam, yaitu :

- 1) Pertanyaan yang tertutup
- 2) Pertanyaan yang terbuka
- 3) Pertanyaan terbuka dan tertutup

Terkait dengan pendapat tersebut di atas, maka angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk angket yang tertutup. Sebab angket yang diberikan kepada responden langsung bisa dijawab dengan jawaban yang telah tersedia.

Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data:

- 1) Tentang partisipasi responden dalam pengajian
- 2) Tentang Sikap responden terhadap tetangga

c. Interview

Interview juga dikenal sebagai metode wawancara. Metode ini digunakan untuk melengkapi metode observasi, sebab metode tersebut hanya terbatas dengan mengamati dan mencatat saja.

Metode interview adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi dan sebagainya (Bungin, 2003:208). Sedangkan menurut Hadi, Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula (1998:135). Metode interview dibagi empat, yaitu :

- 1) Interview tim
- 2) Interview tertutup dan terbuka
- 3) Interview riwayat
- 4) Interview terstruktur dan tak terstruktur (Bungin, 2003:108)

Dalam penelitian ini menggunakan metode interview/wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menerapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan.

Metode ini digunakan untuk memperoleh:

- 1) data tambahan tentang pengurus pengajian muslimin

- 2) data tentang proses pelaksanaan pengajian muslimin
- 3) data tentang sejarah pengajian muslimin.

d. Dokumenter

Menurut Arikunto, metode dokumenter yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya (1998:236).

Metode dokumenter adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian (Margono, 2003:).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa metode dokumenter adalah metode yang digunakan dalam penelitian untuk mendapat data dari berbagai catatan dalam bentuk dokumen. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang :

- 1) Profil Desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep
- 2) Struktur Organisasi Pengajian Muslimin Desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep.
- 3) Struktur Organisasi Desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep

3. Metode Analisa Data

Setelah terkumpulnya data yang di peroleh dari beberapa metode yang dipergunakan, maka akan dianalisa secara statistik. Dan data-data yang terkumpul melalui metode pengambilan data tersebut, kemudian dikelompokkan sesuai dengan jenisnya khusus data yang dihasilkan dari angket akan dianalisis secara statistik. Pengertian analisa data statistik menurut Hadi, yaitu :

"Istilah statistik pada pokoknya mempunyai dua pengertian yang luas dan yang sempit. Dalam pengertian yang sempit, kata statistik digunakan untuk menunjuk semua kenyataan yang berwujud angka-angka, tentang suatu kejadian khusus. Sedangkan dalam arti luas, yaitu pengertian metodologik, statistik berarti cara-cara ilmiah yang diperoleh dan dipersiapkan untuk pengumpulan, menyusun, menyajikan dan menganalisa data penyelidikan yang berwujud angka-angka" (1986:221)

Dari uraian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa statistik merupakan suatu teknik pengumpulan data, menyusun dan menganalisa data yang berbentuk angka-angka. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisa yulis'Q. sedang rumusnya sebagai berikut:

$$QXY = \frac{(BxC) - (AxD)}{(BxC) + (AxD)}$$

X	Y		Jumlah
	K	B	
B	A	B	A + B
K	C	D	C + D
	A + C	B + D	N

Simbol-simbol dalam tabel di atas memiliki pengertian :

A = Jumlah frekuensi variabel X yang berkeadaan Not Y;

B = Jumlah frekuensi variabel X yang berkeadaan Y;

C = Jumlah frekuensi variabel Not X yang berkeadaan Not Y;

D = Jumlah frekuensi variabel Not X yang berkeadaan Y;

N = A + B + C + D atau jumlah seluruh responden penelitian.

Kemudian untuk melihat secara konfensi pengukuran pengaruh atau hubungan antara X dan Y ditentukan kriteria sebagai berikut:

+ 0,70 ke atas = hubungan positif yang sangat kuat

+ 0,50- + 0,69 = hubungan positif yang mantap

+ 0,30- + 0,49 = hubungan positif yang sedang

+ 0,10- + 0,09 = hubungan positif yang lemah

0,0 = tak ada hubungan

- 0,01- + 0,09 = hubungan negatif yang tak berarti

- 0,10- + 0,29 = hubungan negatif yang lemah

- 0,30- + 0,49 = hubungan negatif yang sedang

- 0,50- + 0,69 = hubungan negatif yang mantap

-0,70 kebawah = hubungan negatif yang lemah (magsun, 1992: 134 –

137)

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu deskriptif singkat dari skripsi, yang dikemukakan secara berurutan dari bab ke bab dengan tujuan agar pembaca dapat dengan mudah mengetahui gambaran secara umum.

Simbol-simbol dalam tabel di atas memiliki pengertian :

A = jumlah frekuensi variabel X yang berkeadaan Not Y;

B = jumlah frekuensi variabel X yang berkeadaan Y;

C = jumlah frekuensi variabel Not X yang berkeadaan Not Y;

D = jumlah frekuensi variabel Not X yang berkeadaan Y;

$N = A + B + C + D$ atau jumlah seluruh responden penelitian.

Kemudian untuk melihat secara konfensi pengukuran pengaruh

atau hubungan antara X dan Y ditentukan kriteria sebagai berikut:

+ 0,70 ke atas = hubungan positif yang sangat kuat
 + 0,50 + 0,69 = hubungan positif yang mantap
 + 0,30 + 0,49 = hubungan positif yang sedang
 + 0,10 + 0,09 = hubungan positif yang lemah
 0,0 = tak ada hubungan
 - 0,01 - 0,09 = hubungan negatif yang tak berarti
 - 0,10 + 0,29 = hubungan negatif yang lemah
 - 0,30 + 0,49 = hubungan negatif yang sedang
 - 0,50 + 0,69 = hubungan negatif yang mantap
 - 0,70 kebawah = hubungan negatif yang lemah (masnun, 1992: 134 - 137)

1. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu deskriptif singkat dari skripsi. yang dikemukakan secara berurutan dari bab ke bab dengan tujuan agar pembaca dapat dengan mudah mengetahui gambaran secara umum.

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari empat bab yang berisi sebagai berikut:

Bab satu pendahuluan, berisi tentang latar belakang, alasan pemilihan judul, penegasan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi dan keterbatasan, metode dan prosedur penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab dua tinjauan teoritik dan hipotesis, yang merupakan dasar pandangan tentang teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang ada di skripsi ini yaitu tinjauan teoritis tentang pengajian rutin agama, tinjauan teoritis tentang kerukunan bertetangga, tinjauan teoritis tentang pengaruh pengajian rutin agama terhadap kerukunan hidup bertetangga, dan diakhiri dengan hipotesis.

Bab tiga laporan penelitian, dalam bab ini membahas tentang laporan dari hasil penelitian yang di dapat dari lapangan yang terdiri dari latar belakang obyek penelitian, penyajian data, kemudian analisis data yang diakhiri dengan diskusi dan interpretasi.

Bab empat kesimpulan dan saran, dalam bab ini dikemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis, kemudian dilanjutkan dengan saran-saran.

BAB II

KERANGKA TEORITIK DAN HIPOTESIS

A. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan Teoritik Tentang Pengajian Rutin Agama

a. Pengertian Pengajian Rutin Agama Islam

Agar tidak terjadi perbedaan arti antara dakwah dan pengajian rutin agama, ada baiknya terlebih dahulu diungkapkan pengertian dakwah itu sendiri. Yunus menjelaskan sebagai berikut: "Dakwah berasal dari bahasa Arab yang berarti seruan, panggilan, ajakan, jamuan" (1973:127). Disamping menterjemahkan dengan kata "Ajakan, panggilan, undangan", juga menjelaskan bahwa kata yang sama dengan Dakwah ialah penerangan, pendidikan, pengajaran, indoktrinasi dan propaganda. (Mursyi,1981:12)

Sedangkan menurut Abda (1994:29-30) "Dakwah mempunyai arti ajakan, berasal dari kata *da'a - yad'u - da'watan* (dakwah) yang berarti ajakan, seruan, dan panggilan". Dalam pengertian lebih khusus dakwah berarti mengajak baik pada diri sendiri atau orang lain untuk berbuat baik sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah digariskan oleh Allah dan Rasul-Nya serta meninggalkan perbuatan-perbuatan yang tercela (dilarang) oleh Allah dan Rasul-Nya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan, dakwah diartikan secara sempit dalam artian tabligh, seperti; khutbah

jumat, pengajian agama, ceramah agama dan lain sebagainya, sebagaimana disebutkan dalam *Al-Qur'an*:

ياايها الرسول بلغ ماانزل اليك من ربك وإن لم تفعل فمابلغت رسالته والله يعصمك من الناس إن الله لا يهدي القوم الكافرين
(المائدة: ٦٧).

Artinya : "Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu, dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu) berarti kamu tidak menyampaikan amanahnya. Allah memelihara kamu dari (gangguan manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir" (QS. Al-Ma'idah : 67) (Depag RI: 1992)

Dengan demikian jelaslah bahwa pengertian dakwah dapat diidentikkan dengan pengajian agama, karena merupakan kegiatan ajakan, seruan atau panggilan yang dilakukan dengan cara memberikan penerangan atau menyampaikan amanat Allah dan Rasul-Nya tentang ajaran-ajaran Islam yang menyangkut kemaslahatan manusia baik di dunia maupun di akhirat. Sedangkan menurut Badudu, Rutin adalah pekerjaan sama yang di lakukannya berulang - ulang (tiap kali,tiap hari) (1996:1192)

b. Isi Penegajian Rutin Agama

Menurut Zuhairini dkk, pada pokoknya ajaran Islam itu meliputi :

1) Masalah Keimanan (*I'tiqad*),

Masalah tentang keimanan atau aqidah, kalau dalam istilah keilmuan lebih dikenal dengan ilmu tauhid, yang berisi tentang ajaran

keesaan Allah. Esa sebagai Tuhan yang mencipta, mengatur dan meniadakan alam ini.

Masalah keimanan atau aqidah ini masih dibagi lagi, yaitu meliputi tentang :

a) Iman Kepada Allah

Iman kepada Allah merupakan yang paling pokok dan mendasari seluruh ajaran Islam, dan ia harus yakinkan dengan ilmu yang pasti seperti ilmu yang terdapat dalam kalimat syahadat "*Laa Ilaha Illa Allah*" ialah yang menjadi awal, inti dan akhir dari seluruh seruan Islam (DEPAG RI, 1992:).

b) Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah

Iman kepada malaikat Allah adalah masalah aqidah yang kedua sesudah iman kepada Allah. Pengetahuan kepada malaikat hanya semata-mata berdasarkan *al-Quran* dan keterangan Nabi. Malaikat termasuk persoalan alam ghaib tidak bersifat materil, namun sebagian tabiatnya bahwa ia dapat menjelma ke alam materil. Setiap malaikat mempunyai tugas pekerjaan yang sudah ditentukan oleh Allah. Ada yang tugasnya di dalam kubur, ada pula mencatat amal kebaikan maupun amal keburukan. Lain lagi malaikat Jibril, ia bertugas menyampaikan wahyu Allah, sedangkan malaikat yang lain bekerja memikul arsy (Depag RI, 1992:262)

c) *Iman Kepada Kitab-Kitab Allah*

Kitab-kitab suci adalah kumpulan wahyu Tuhan kepada Rasulnya yang tertentu, dan Islam mewajibkan beriman tentang adanya kitab-kitab suci selain *al-Quran* yang diturunkan kepada Nabi Daud As. Kitab *Taurat* yang diturunkan kepada Nabi Musa As, dan kitab *Injil* yang diturunkan kepada Nabi Isa As. Keimana kepada kitab suci selain *al-Quran* bagi umat Islam tidak berarti wajib mengamalkannya sebab kitab-kitab yang terdahulu disebutkan dalam *al-Quran* telah mengalami perubahan-perubahan prinsipil oleh manusia secara sengaja (Depag RI, 1992 :168).

d) *Iman Kepada Rasul Allah*

Untuk menyampaikan ajaran-ajaran-Nya kepada manusia, Tuhan telah mengutus kepada utusan-Nya yang disebut para Rasul. Rasul-rasul itu adalah manusia juga, hanya saja mereka menerima pengajaran lewat wahyu dari Allah.

Firman Allah SWT, dalam *al-Quran* :

وما أرسلنا من قبلك إلا رجالا نوحى اليهم فاستلوا أهل الذكر
إن كنتم لاتعلمون (النحل: ٤٣).

Artinya : "Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka; karena itu bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan, jika kamu tidak

mengetahui "(QS. An-Nahl : 43)(Depag RI, 1992 :408)

e) *Iman Kepada Hari Akhir*

Beriman kepada hidup sesudah mati adalah termasuk ajaran pokok islam. Perkataan yang biasa digunakan dalam *al-Quran* untuk mengatakan hidup sesudah mati ialah akhirat. Selain itu juga digunakan kata *Yaumul Akhir*, artinya hari akhir atau hari kemudian. Hari pembalasan yang telah dijanjikan Allah ialah berupa surga bagi perbuatan-perbuatan yang baik dan neraka bagi perbuatan-perbuatan yang jahat. Hal ini sesuai dengan firman Allah:

فمن ثقلت موازينه فهو في عيشة راضية، وأما من خفت موازينه

فأما هاونيه، وما أدراك ماهيه، نار حامية (القارعه: 6-11)

Artinya : "Dan adapun orang-orang yang berat timbangan (kebaikan)nya, maka dia dalam kehidupan yang memuaskan. Dan adapun orang-orang yang ringan timbangan (kebaikan)nya, maka tempat kembalinya adalah neraka Hamiyah. Dan tahukah apa neraka Hamiyah itu ?, (yaitu) api yang sangat panas" (QS. Al Qori'ah : 6-11).

f) *Iman Kepada Qadla' dan Qadar*

Semua yang terjadi di dunia ini adalah sunah Allah. Matahari bersinar, bulan bercahaya, bintang-bintang berkelip-kelip; itu semua adalah kehendak Allah dan itulah pula tanda-tanda kebesaranNya. Bahkan sebuah daun yang jatuh di tengah

belantarpun atas sepengetahuan dan idzin Allah. Tiada geseran sebutir pasir di pantai nan luas tanpa seizin Allah. Allah berfirman :

مامن مصيبة في الارض ولا في انفسكم إلا في كتاب من قبل أن
نبرأها إن ذلك على الله يسير (الحديد : ٢٢)

Artinya : "Tiada suatu bencana pun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauh Mahfudz). Sebelum kumi menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian mudah bagi Allah " (QS. Al-Hadid : 22) (Depag, RI, 1992: 904).

2. Masalah Ke-Islaman

Masalah syari'ah atau ibadah adalah masalah yang sangat luas sekali, namun dalam hal ini hanya dibahas ibadah mahdlah saja, yaitu :

a) Ibadah Shalat

Shalat menurut bahasa arab berarti do'a. kemudian yang dimaksud disini, yaitu ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan beberapa perbuatan yang dimuali dengan takbir, disudahi dengan salam, menurut beberapa syarat tertentu. (Rasyid, tt:64). Hukum shalat adalah fardlu'ain bagi tiap-tiap muslim yang telah baliqh (dewasa). Ayat menjadi dasar hukum diwajibkannya shalat didalam Al-Qur'an bersifat umum, sedangkan petunjuk detail cara pelaksanaan dan waktu pengerjaannya diuraikan dalam hadits Nabi, sehingga sytem shalat yang dilakukan sekarang merupakan contoh yang telah ditentukan oleh Nabi SAW.

b) Ibadah Zakat

Zakat berasal dari kata “Tazkiyah” artinya menyucikan. Oleh sebab itu, menunaikan zakat berarti menyucikan harta benda dan diri pribadi. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT:

خذ من أموالهم صدقة تطهرهم وتزكيهم بها وصل عليهم إن
صلواتك سكن لهم والله سميع عليم (التوبة : ١٠٣).

Artinya :“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan harta itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdo’alah untuk mereka. Sesungguhnya do’a kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa mereka. Dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui” (QS. At-taubah:103) (‘Arusi, tt:115).

c) Ibadah Puasa

Puasa adalah menahan diri dari makan, minum dan hubungan sex suami isteri, mulai dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari dengan niat melaksanakan perintah Tuhan serta semata-mata mengharap ridlonya. Sebagaimana firman Allah:

احل لكم ليلة الصيام الرفث إلى نسائكم هن لباس لكم وأنتم
لباس لهن علم الله أنكم كنتم تختانون انفسكم فتاب عليكم وعفا
عنكم فالان باسروهن وبتغوا ما كتب الله لكم وكلوا واشربوا

حتى يتبين لكم الخيط الأبيض من الخيط الأسود من الفجر ثم
 أتموا الصيام الى الليل (البقرة: ١٨٥).

Artinya : "Dihalalkan bagi kamu pada malam hari puasa bercampur dengan isteri-isteri kamu, mereka itu adalah pakaian bagimu, dan kamupun pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwasanya kamu tidak dapat menahan nafsumu, karena itu Allah mengampuni kamu dan memberi maaf kepadamu. Maka sekarang gaulilah mereka dan carilah apa yang telah ditetapkan Allah untukmu. Dan makan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai malam" (QS. Al-Baqarah) (Qardlawi, 1997:3).

d) Ibadah Haji

Haji suatu ibadah berkunjung ke Ka'bah di tanah suci pada suatu masa tertentu, untuk dengan sengaja mengerjakan beberapa amal ibadah dengan syarat-syarat tertentu dan atas dasar menunaikan panggilan perintah Allah SWT. Dan dengan syarat-syarat tertentu. Syarat-syarat itu antara lain adalah orang-orang islam yang telah baliqh, berakal sehat, mempunyai kebebasan dan kemerdekaan penuh

serta memiliki kemampuan materil, fisik, keuangan dan alat-alat transport.

Sebagaimana firman Allah SWT :

فيه ايات بينات مقام إبراهيم ومن دخله كان امنا والله على الناس
حج البيت من استطاع إليه سبيلا ومن كفر فإن الله غني عن
العالمين (ال عمران : ٩٧).

Artinya : “Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (diantaranya) makam ibrahim. Barang siapa memasukinya (baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke baitullah; Barang siapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah maha kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam”
(QS. Ali imran:97) (depag RI, 1992:92)

3. Masalah Keihsanan

Masalah akhlak merupakan amanah yang bersifat pelengkap, penyempurna bagi kedua amalan sebelumnya, dan mengajarkan tentang tata cara pergaulan hidup manusia. Menurut Sa'id, untuk menciptakan kehidupan yang berakhlak ada baiknya kita harus memahami akhlak sebagai parameter kepribadian dan upaya seseorang secara sadar untuk

mewujudkan kehidupan beradab (2002:52). Masalah ikhsan dan akhlak masih terdapat pembagian lagi yang lebih rinci, yaitu:

a) Akhlak kepada Allah

Hubungan dengan Allah yang secara khusus dinyatakan dalam bentuk peribadatan. Peribadatan ini telah jelas dan lengkap diatur secara praktis oleh Allah melalui rasulnya, karena peribadatan yang bersifat khusus ini harus sesuai dan tidak boleh menyimpang sedikitpun dari aturan yang telah ditetapkan oleh agama.

Obyek/lapangan akhlak dibidang ini adalah bagaimana cara kita beribadah yang sudah ditentukan itu dapat diterima oleh Allah, hal yang demikian ini melibatkan kekhususan, istiqamah dan nilai keikhlasan sebagai hamba Allah, kita dalam melakukan ibadah agar diterima oleh Allah sebagai ibadah yang baik, maka ibadah harus dilakukan dengan kerendahan hati, khusu' serta ikhlas karena Allah (Ilyas 2004 :17).

b) Akhlak Kepada Sesama Manusia

Hubungan manusia dengan manusia mengalanni perbedaan antara tempat yang satu dengan yang lainnya, hal ini disebabkan adanya perbedaan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Manusia dalam berhubungan dengan sesama manusia harus berpegang teguh pada tali agama Allah diantaranya, harus saling mengasihi terhadap sesamanya, Mengasihi kepada sesama manusia

dengan dasar ikatan keimanan dan kekeluargaan akan menyempurnakan iman dan mengokohkan ukhuwah Islamiyah, sebagaimana sabda Rasulullah SAW.

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: المسلم اخو المسلم لا يظلم ولا يظلم ومن كان في حاجة اخيه كان الله في حاجته ومن فرج عن مسلم كربة فرج الله من كربات يوم القيامة ومن ستر مسلما ستره الله يوم القيامة (متفق عليه).

Artinya : “Rasulullah bersabda “orang islam itu saudara orang islam (karena janganlah seorang islam menganiaya saudaranya dan jangan membiarkannya tersiksa. Barang siapa yang berusaha memenuhi hajat saudaranya, maka Allah akan memenuhi hajatnya. Barang siapa yang melepaskan kesulitan orang islam, niscaya Allah akan melepaskan kesulitan-kesulitan dihari kiamat dan siapa yang menutup aibnya seorang islam, niscaya Allah menutupnya pada hari kiamat” (muttafaq’alaih) (fatchurrahman, 1966:192).
Dan Rasulullah bersabda :

ليس منا من لم يرحم صغيرنا ولم يوقر كبيرنا

Artinya : “Bukanlah golongan kami (islam) orang yang tidak menyayangi yang muda dan tidak menghormati yang tua” (Musthofa, 1999:186).

c) Akhlak kepada makhluk yang lain

Kehadiran manusia di dunia mempunyai kedudukan yang sangat mulia dan bahagia, apabila dibanding dengan makhluk lain.

Manusia diberi kekuatan cipta, rasa dan karya yang bersumber dari akal dan hati nuraninya. Hal tersebut bertujuan agar dirinya mampu mengatur alam lingkungannya dan dapat memanfaatkannya sebaik mungkin. Manusia diperintah oleh Allah dan rasulnya mengenai perlunya kasih sayang kepada alam lingkungannya (manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan dan lain-lain), serta keuntungannya di dunia dan di akhirat. Sabda Nabi Muhammad SAW:

ارحم من في الأرض يرحمك من في السماء (رواه الطبراني
واحاكم).

Artinya : "Sayangilah makhluk yang berada di bumi, tentu kalian disayangi oleh makhluk yang berada di langit (yakni para malaikat) (HR. Tabrani dan Hakim). (Anwar, 1990:179)

Sebaliknya manusia tidak diperkenankan sama sekali untuk membuat kerusakan di muka bumi. Hal ini disebutkan dalam al-Quran :

ظهر الفساد في البر والبحر بما كسبت أيدي الناس ليذيقهم بعض
الذي عملوا لعلهم يرجعون (الروم: ٤١).

Artinya : "Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka.

Agar manusia kembali (ke jalan yang benar) (QS. Ar-Ruum: 41) (Depag RI, :647).

Sedangkan akhlak manusia kepada makhluk lain itu meliputi :

- 1) Akhlak terhadap binatang
- 2) Akhlak terhadap tumbuh-tumbuhan
- 3) Akhlak terhadap benda-benda lain

2. Tinjauan Teoritik Tentang Kerukunan Bertetangga

a. Pengertian Kerukunan Bertetangga

Kerukunan merupakan suatu sikap tingkah laku yang berkenaan dengan kehidupan manusia yang beraneka ragam dengan menunjukkan rasa kebersatuannya bagi jasmani maupun rohani. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Badadu : " Kerukunan adalah perihal hidup rukun, kesopanan, perasaan rukun (bersatu hati)" (1996:1183)

Maka jelaslah bahwa yang dimaksud dengan kerukunan bertetangga adalah satu bentuk sikap tingkah laku manusia dalam tata kehidupan yang menunjukkan satu bentuk keragaman atau perasaan rukun diantara orang-orang yang berada di samping kiri kanan, muka dan belakang kita sebatas 40 rumah. Sebagaimana yang telah diajarkan Islam sebagai berikut :

"Tetangga itu bukan hanya yang berdampingan rumah dengan kita atau yang berada di samping kiri dan kanan serta muka dan belakang rumah kita, tetapi yang termasuk tetangga itu meliputi

40 rumah disamping kiri kanan rumah, dimuka dan dibelakang rumah”

(Bakar, :223-234)

Sedangkan mengenai sikap rukun atau akhlak yang baik kepada tetangga, antara lain: 1) melayani tetangga yang bertamu, 2) memberikan bantuan yang diperlukan tetangga, 3) ikut bersyukur atas nikmat yang diperoleh tetangga, 4) turut merasakan kesedihan tetangga yang ditimpa musibah.

1) Melayani tetangga yang bertamu

Jika di antara tetangga kita yang memerlukan datang bertemu ditempat kita hendaknya kita temui dengan senang hati serta diberikannya penghormatan yang baik.

Nabi SAW, bersabda dalam sebuah haditsnya, yaitu:

عن أبي هريرة رضي الله عنه أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: من كان يؤمن بالله واليوم الآخر فليكرم جاره ومن كان يؤمن بالله واليوم الآخر فليكرم ضيفه (رواه البخاري ومسلم).

Artinya : “Dari Abu Hurairah r.a, sesungguhnya Rasulullah SAW, telah bersabda: barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, maka hendaklah dia berkata yang baik atau diam saja. Dan barang siapa yang percaya kepada Allah dan hari kemudian, maka hendaklah dia menghormati tetangganya. Dan barang siapa percaya kepada Allah dan hari kemudian, maka hendaklah dia menghormati tamunya” (HR Bukhory dan Muslim) (Arba’in An Nawawiyah, 1985:28)

Dari keterangan di atas, dapat kita pahami bahwa apapun kepentingan orang yang bertamu, hendaklah kita layani dengan baik, bermuka manis dan memberinya penghormatan yang sebaik-baiknya.

2) Memberikan bantuan yang diperlukan tetangga

Dengan menyadari akan berbagai kekurangan kita, maka timbullah sifat kasih sayang yang dibuktikan dengan kesediaan membantu kepentingan saudara-saudaranya yang memerlukan, termasuk para tetangga.

Suatu contoh apabila seorang tetangga datang untuk meminjam sesuatu, entah berupa uang ataupun keperluan lainnya, hendaklah dengan rela hati kita meminjaminya menurut kemampuan kita. Sehubungan dengan tolong menolong ini, Allah berfirman dalam Al-Qur'an:

و تعاونوا على البر والتقوى ولا تعاونوا على الإثم والعدوان
واتقوا الله ان الله شديد العقاب (المائدة: ٢).

Artinya : “Dan tolong menolonglah kalian dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan janganlah sekali-kali kalian tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertaqwalah kalian kepada Allah, sesungguhnya Allah adalah pemilik siksa yang teramat pedih” (QS Al maidah:2) (Sholeh, 2000:181).

Dan sabda Rasulullah SAW:

ابلغوا حاجة من لا يستطيع ابلاغ حاجته فمن ابلاغ سلطاننا
حاجة من لا يستطيع ابلاغها ثبت الله تعالى قدميه على الصراط
يوم القيامة (رواه الطبراني عن أبي الدرداء).

Artinya :Sampaikanlah hajat orang yang tak kuasa menyampaikan hajatnya, maka barang siapa yang menyampaikan keinginan orang yang tak kuasa melaksanakannya, maka Allah akan menetapkan kedua tumitnya di alas shirot kelak di hari kiamat (HR Thabrani dari Abu Darda') (Rohim, 2004: 86)

Jadi jelas, bahwa kita hendaknya berusaha memudahkan kesulitan mereka dengan memberinya pertolongan, Karena kita yakin bahwa Allah akan membalas dengan memberikan kemudahan pula.

3) Ikut bersyukur atas nikmat yang diperoleh tetangga

Semua kenikmatan datangnya dari Allah. Allah SWT memberikan kenikmatan kepada hambaNya yang dikehendakiNya. Pengertiannya ialah kenikmatan yang diperoleh hamba Allah tidaklah sama, bahkan waktunyapun tidak harus bersamaan. Sehingga dalam usaha yang kenikmatannya tyerkadang berbeda. Sehubungan dengan ini Allah SWT berfirman :

واذ تأذن ربكم لئن شكرتم لأزيدنكم ولئن كفرتم إن عذابي

لشديد (إبراهيم :٧).

Artinya : "Dan (ingatlah juga) ketika Tuhanmu memaklumkan : Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmatKu), maka sesungguhnya adzab dariku amatlah pedih " (QS Ibrahim : 7) (Depag : 380)

4) Turut merasakan kesedihan tetangga yang di timpa musibah.

Ujian - ujian Allah pasti datang kepada hambanya, namun hendaknya kita sadari belum tentu musibah itu datang lantaran kemurkaan Allah, musibah dapat pula disebabkan sifat kasih sayang Allah, karena itu adalah kewajiban kita turut merasakan kesedihan tetangga yang ditimpa musibah dengan memberikan nasehat - nasehat yang menentramkan hatinya. Kita hendaknya menunjukkan rasa sedih, tetapi hendaknya juga mendoakan agar musibah itu dapat segera diatasi dengan kesabaran dan memberikan hikmah di kemudian hari.

Nabi SAW bersabda:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: مثل المؤمن في توادهم

وتراحمهم وتعاطفهم مثل الجسد اذا اشتكى منه عضو تداعى له

سائر الجسد بالسهر والحمى (متفق عليه).

Artinya: Bersabda Nabi SAW: "perumpamaan kaum mu'minin dalam cinta kasih dan rahmat hati mereka bagaikan satu badan. Apabila satu anggota menderita, maka menjalarlah penderitaan itu keseluruhan badan hingga tidak dapat tidur dan pana." (HR. Muttafaq `alaih) (Bahresiy, 1986: 235)

Dari keterangan di atas dapat di pahami bahwa di dalam persaudaraan islam wajib hukumnya dengan saudara Islam yang lain sebagai saudara dalam arti sebenar - benarnya.

3. Tinjauan Teoritik Tentang Pengaruh Pengajian Rutin Agama terhadap Kerukunan Hidup Bertetangga

Pengaruh atau efek pengajian adalah perubahan yang terjadi pada diri obyeknya, baik pengetahuan maupun sikap dan tingkah laku sebagai akibat dari pesan atau materi yang disampaikan oleh subyeknya.

Pengajian sebagai salah satu dimensi dakwah yang dapat mempengaruhi perlu diteruskan bahkan harus dikembangkan di tengah-tengah masyarakat.

Dermawan Mengatakan : "Dakwah adalah upaya para dai agar manusia tetap menjadi makhluk yang baik, bersedia mengimani dan mengamalkan ajaran dan nilai – nilai Islam dalam berbagai aspek kehidupan, sehingga hidupnya menjadi lebih baik, hak – hak asasinya terlindungi, harmonis, sejahtera, bahagia di akhirat dan dunia..(2002: 9 – 10).

Dari keterangan di atas dapat diambil pengertian, bahwa tujuan yang hendak dicapai dalam dakwah atau pengajian yaitu ingin mewujudkan hidup manusia yang mempercayai dan mengamalkan ajaran Islam secara keseluruhan. Hal ini berarti dakwah berusaha membentuk dan merubah cara hidup manusia yang mengaku Islam tetapi tidak

mengamalkan ajaran Islam sepenuhnya, agar menjadi manusia yang taat, berpegang teguh dan mengamalkan ajaran Islam.

Dalam psikologi komunikasi, perubahan cara hidup itu meliputi, perubahan cara berfikir, perubahan cara bersikap dan perubahan cara berperilaku. Ketiga bentuk perubahan ini disebut :

1. Efek Kognitif, yaitu terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami atau dipersepsi khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan dan atau informasi.
2. Efek Afektif, yaitu timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci khalayak. Efek ini ada hubungannya dengan emosi, sikap atau nilai.
3. Efek behavioral merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati ; yang meliputi pola-pola, kegiatan atau kebiasaan berperilaku (Rahmat, 2001:223-239)

Berangkat dari tiga hal di atas, dapat disimpulkan bahwa yang diharapkan dari pengajian atau dakwah adalah :

1. Adanya perubahan pada pemahaman, pengetahuan, dan pengertian
2. Adanya perubahan sikap
3. Adanya perubahan pada pengamalan, tindakan dan perbuatan tingkah laku.

Dengan perubahan tiga ranah tersebut ke arah yang positif akan terbangun suatu kerukunan hidup bertetangga

B. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara atau jawaban sementara yang mengandung kemungkinan benar / salah sehingga perlu pengujian yang dapat dibuktikan kebenarannya, seperti yang dikemukakan oleh Surakhmad (1993:68)

Bahwa; “Hipotesis adalah sebuah kesimpulan akan tetapi kesimpulan masih belum final masih harus dibuktikan kebenarannya”

Berdasarkan pendapat tersebut di atas maka dapat ditarik suatu pengertian bahwa hipotesis adalah kesimpulan sementara / dugaan sementara dari penelitian yang akan dilaksanakan & merupakan pedoman bagi peneliti yang dalam menyelesaikan proses penelitian.

Apabila dilihat dari jenisnya hipotesis ada 2 macam yaitu:

1. Hipotesis kerja, hipotesis yang digunakan sebagai landasan kerja suatu penelitian
2. Hipotesis nihil, yaitu hipotesis yang digunakan apabila dalam menganalisis data dengan analisis statistik, hipotesis ini merupakan kebalikan dari hipotesis kerja

Berpijak dari 2 hal tsb, maka hipotesis kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis Kerja Mayor

Ada pengaruh antara pengajian rutin terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat desa Kebon Dadap Barat Kec. Saronggi Kab.

Sumenep tahun 2006

2. Hipotesis Kerja Minor

- a. Ada pengaruh antara pengajian rutin tentang keimanan terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat desa Kebon Dadap Barat Kec. Saronggi Kab. Sumenep tahun 2006
- b. Ada pengaruh antara pengajian rutin tentang keislaman terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat desa Kebon Dadap Barat Kec. Saronggi Kab. Sumenep tahun 2006
- c. Ada pengaruh antara pengajian rutin tentang keihisanan terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat desa Kebon Dadap Barat Kec. Saronggi Kab. Sumenep tahun 2006

Adapun hipotesis nihil dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Hipotesis Nihil Mayor

Tidak ada pengaruh antara pengajian rutin terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat desa Kebon Dadap Barat Kec. Saronggi Kab. Sumenep tahun 2006.

2. Hipotesis Nihil Minor

- a. Tidak ada pengaruh antara pengajian rutin tentang keimanan terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat desa Kebon Dadap Barat kec. Saronggi kab. Sumenep tahun 2006.
- b. Tidak ada pengaruh antara pengajian rutin tentang keIslaman terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat desa Kebon Dadap Barat Kec. Saronggi Kab. Sumenep tahun 2006.

BAB III
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Kondisi Geografis

a. Letak Wilayah Desa Kebun Dadap Barat

Desa Kebun Dadap Barat terletak di selatan kota Sumenep, tepatnya di sebelah timurnya Kecamatan Saronggi. Desa Kebun Dadap Barat letaknya strategis karena dekat dengan Kecamatan Saronggi. Desa Kebun Dadap Barat terdiri dari 2 (dua) dusun, yaitu : 1. Dusun Kolla 2. Dusun Gading.

b. Batas Batas Wilayah Desa Kebun Dadap Barat.

Sebelah utara : Desa Pinggir Papas

Sebelah selatan : Desa Langsar

Sebelah Barat : Desa Saroka

Sebelah Timur : Desa Kebun Dadap Timur

c. Data Desa Kebun Dadap Barat

Luas wilayah : 10.80 km

Jumlah penduduk : 2267 orang

Jumlah kepala keluarga : 605 KK

Kepadatan penduduk (luas wilayah : Jumlah penduduk): 320
orang/km

a. Jumlah penduduk seluruhnya : 2269 jiwa

b. Jumlah kepala keluarga : 605 KK

c. Menurut jenis kelamin :

1. laki – laki : 1075

2. perempuan : 1194

(Dokumentasi desa 10 juni 2006)

2. Kondisi Demografis

Desa Kebun Dadap Barat dipadati oleh penduduk 2269 Jiwa dan jumlah 605 kepala keluarga, hal ini dinilai cukup padat dibanding dengan desa disekitar desa Kebun Dadap Barat walaupun luas wilayah tidak seluas desa sekitar. Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut ini.

Tabel 3.1

Tabulasi Data Demografi Masyarakat

Desa Kebun Dadap Barat.

No	Golongan Umur	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5
1	00 – 05 Tahun	38	44	82
2	06 – 10 Tahun	56	64	120
3	11 - 15 Tahun	54	59	113

1	2	3	4	5
4	16 – 20 Tahun	65	62	127
5	21 – 25 Tahun	156	168	324
6	26 – 30 Tahun	173	185	348
7	31 – 40 Tahun	243	251	493
8	41 - \geq 60 Tahun	297	361	658
	Jumlah	1075	1194	2269

(Dokumentasi Desa 10 juni 2006)

3. Kondisi Sosial Budaya

Jenis – jenis kebudayaan yang ada di Desa Kebun Dadap Barat antara lain:

- a. Kesenian Ludruk.
- b. Jamiyah Hadrah (sholawat).
- c. Jam'iyah pengajian muslimin dan muslimat.
- d. Nyadaran (Upacara Nyadar).

4. Kondisi Kehidupan Keagamaan

Kondisi Keagamaan Masyarakat Desa Kebun Dadap Barat adalah masyarakat yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Dan agama Islam semakin dinamis dengan ditopang oleh berbagai ritual keagamaan yang cukup padat seperti adanya pengajian – pengajian baik yang diselenggarakan di Masjid atau di Mushollah, untuk lebih jelasnya akan disajikan tabel.

Tabel 3.2
Tabulasi Data Prasarana Ibadah Masyarakat
Desa Kebun Dadap Barat.

No	Nama Lembaga	Jumlah	Kondisi
1	Masjid	3 Buah	Baik
2	Mushollah (Langgar)	10 Buah	Baik

Tabel 3.3
Tabulasi Data Agama Yang Dianut Oleh Masyarakat
Desa Kebun Dadap Barat

No	Agama	Jumlah Pemeluk
1	Islam	2269 Orang
2	Kristen	0

5. Kondisi Perekonomian.

Keaneka ragaman jenis perekonomian masyarakat desa Kebun Dadap Barat seperti tercatat berikut.

Tabel 3.4

**Tabulasi Mata Pencaharian Masyarakat
Desa Kebun Dadap Barat**

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	170 Orang
2	Pegawai Negeri Sipil	318 Orang
3	Pedagang	315 Orang
4	Nelayan	415 Orang
5	TNI/ POLRI	50 Orang
6	Wira Swasta	1001 Orang
	Jumlah	2269

(Dokumentasi Desa 10 juni 2006)

6. Kondisi Pendidikan

Kondisi pendidikan disajikan sebagai berikut.

Tabel 3.5

**Tabulasi Data Tingkat Pendidikan Masyarakat
Desa Kebun Dadap Barat**

No	Kelompok Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Belum Sekolah	711 Orang
2	Sekolah SD (tamat) dan (sederajat)	345 Orang
3	SLTP dan (sederajat)	395 Orang
4	SLTA (sederajat)	515 Orang

5	D1	25 Orang
6	D2	32 Orang
7	D3	135 Orang
8	S1	110 Orang
9	S2	1 Orang
	Jumlah	2269

Tabel 3.6

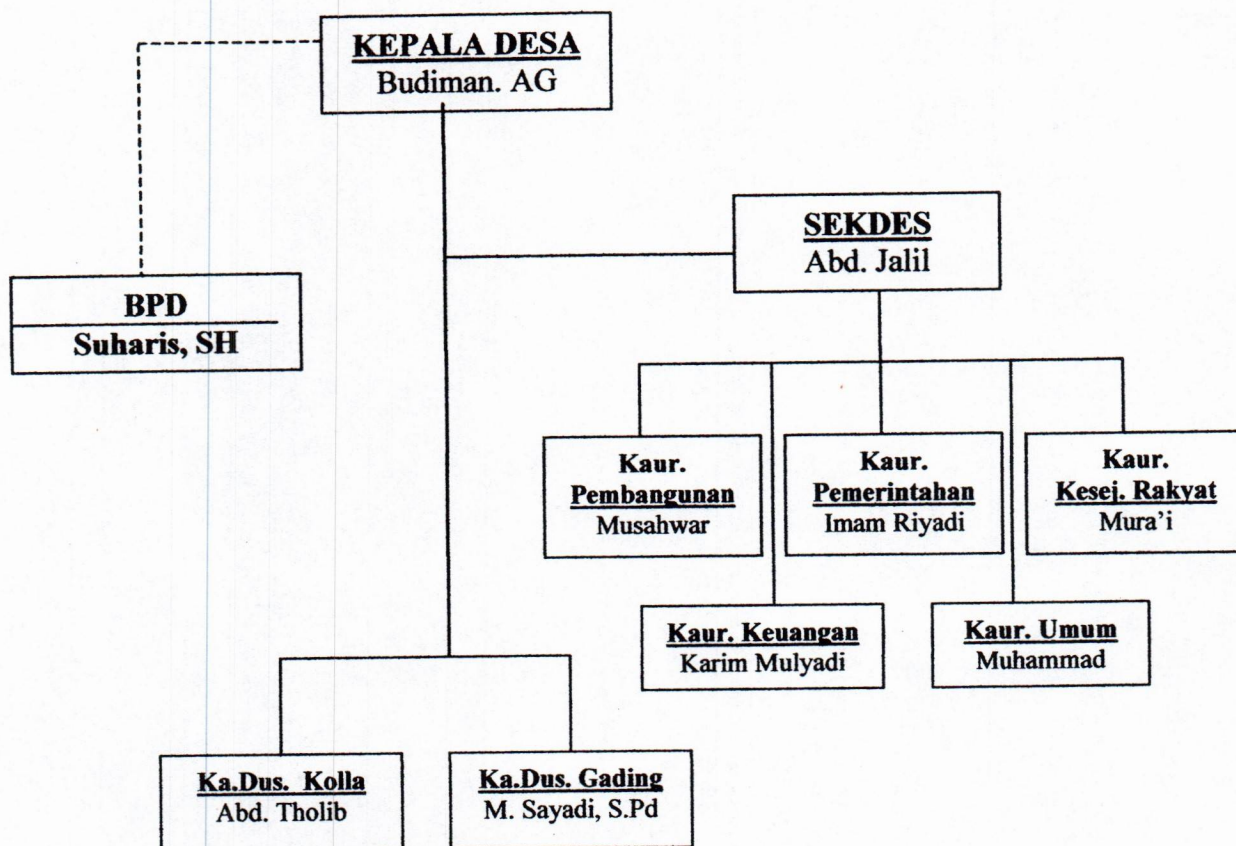
Tabulasi Data Lembaga Pendidikan Desa Kebun Dadap Barat

No	Lembaga Pendidikan	Jumlah
1	TK/ TPQ	3 Unit
2	SD (Sederajat)	2 Unit
3	SLTP (Sederajat)	0 Unit
4	SLTA (Sederajat)	0 Unit
5	MADRASAH DINIYAH	1 Unit

(Dokumentasi Desa 10 juni 2006)

Dari tabel di atas dapat diketahui dan dianalisis bahwa tingkat kesadaran masyarakat terhadap pendidikan sudah merata. Artinya boleh dikatakan Desa Kebun Dadap Barat sudah mampu memproduksi berbagai jenis ilmu pengetahuan melewati lembaga- lembaga pendidikan yang formal maupun non formal yang ada di Desa Kebun Dadap Barat.

7. Struktur Desa

**STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH
DAN PERANGKAT DESA KEBUN DADAP BARAT**

Sumber : Dokumen Desa

8. Struktur Pengurus Pengajian Muslimin

STRUKTUR PENGURUS

PENGAJIAN MUSLIMIN DESA KEBUN DADAP BARAT

Ketua	: H. Muhammad Ahyak
Wakil Ketua	: Muhammad Nur Ikhsan
Sekretaris	: Sukriyanto
Bendahara I	: Muhammad Taufikur Rahman
Bendahara II	: Muhammad Juri
Perlengkapan	: M. Hendrik
	Salim
	Sukri
	Dodik
	Samsuri
Humas	: Sholehuddin
	H. Marzuki
	Abd. Qodir
	Supatnon

(Sumber data: Inventaris struktur pengurus tahun 2005)

9. Sejarah Berdirinya Pengajian Muslimin

Sejarah berdirinya pengajian muslimin di dirikan pada tahun 2003 yang di dirikan oleh tokoh – tokoh agama tepatnya di Desa Kenun Dadap Barat Kecamatan saronggi Kabupaten Sumenep. Adapun pendirinya yaitu K.H. Hamidi, H. Ahyak, H. Marzuki, Kyai Syamsuri.

Pengajian muslimin di adakan di lingkungan tersebut, di karenakan para tokoh agama melihat masyarakat di desa tersebut khususnya dari kalangan bapak – bapak sedikit sekali yang berpendidikan khususnya pendidikan agama, oleh karenanya para tokoh agama membentuk kegiatan pengajian untuk menjadi media dalam memperoleh pengetahuan tentang agama bagi masyarakat Desa Kebun Dadap Barat terutama dari kalangan bapak-bapak.

Pengajian ini di khususkan bagi bapak – bapak dan mendapat dukungan dari masyarakat, Karena dengan melalui pengajian ini, masyarakat di Desa tersebut bisa memperoleh pengetahuan agama, baik yang bersifat mahdoh atau ghoiru mahdoh. Dan yang paling penting adalah menjalin silaturrohim, membina hubungan yang baik, hormat menghormati dan kerukunan bertetangga dan selanjutnya terciptanya ukhuwah islamiyah bagi umat Islam pada umumnya, bagi umat Islam di Desa Kebun Dadap Barat pada khususnya. (Sumber data: Interview dengan ketua pengajian)

10. Proses Pelaksanaan pengajian muslimin

Pelaksanaan kegiatan pengajian ditempatkan di Masjid Dusun Kolla dan di Musholla Dusun Kolla desa Kebun Dadap Barat, dilaksanakan pada setiap malam Jum'at jam 19.00 WIB (Ba'da Isya') sedangkan bentuk pelaksanaannya dalam pengajian muslimin ini yaitu ada penceramahny dengan menggunakan sistem dialog, sedangkan

penceramahnya di bawakan oleh tokoh agama. Di antara tokoh agama yang mengisi pengajian adalah H. Ahyak, H. Marzuki, Kyai Syamsuri.

Pengajian ini jamaahnya berasal dari desa tersebut. Sedangkan materi yang di sampaikan lebih focus pada masalah hokum (fiqih). Namun pada setiap bulan sekali penceramahnya di datangkan dari luar, di antaranya K.H. Hamidi, Ust. Rasyid, tetapi kalau berhalangan hadir, tetap di isi oleh tokoh di lingkungan tersebut. Sedangkan yang di bahas penceramah dari luar yang mencakup pengetahuan agama secara umumnya. (Sumber data: interview dengan H. marzuki)

11. Jadwal Kegiatan Pengajian Muslimin

Adapun jadwal kegiatan pengajian rutin di laksanakan setiap satu minggu sekali yang di laksanakan setiap malam jumat pada jam 19.00 WIB (Ba'da isya') yang di tempatkan di masjid dan mushlla, di masjid pada minggu pertama dan ketiga, sedangkan di mushalla pada minggu kedua dan terakhir. Materi pembahasan dalam pengajian tentang pengetahuan agama

B. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini dikemukakan bahwa untuk memperoleh data digunakan angket yang diberikan kepada responden. Jamaah muslimin sebanyak 250, namun setiap yang hadir hanya 70 % (sumber data : ketua pengajian.).Sedangkan sampelnya yang di ambil sebanyak 100, yang dijadikan responden adalah jemaah pengajian muslimin Desa Kebun Dadap Barat

Kebun Dadap Barat Kecamatan. Saronggi Kabupaten. Sumenep tahun 2006.

lebih jelasnya tentang responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7

Nama-nama Responden

No	Nama	Pekerjaan	Alamat / Dusun
1	H. Muhammad Ahya'	PNS	Kolla RT I
2	Sukriyanto	PNS	Kolla RT I
3	Taufiqurrohman	PNS	Kolla RT I
4	H. Ahmad	PNS	Kolla RT I
5	Mohammad Anwaruddin	Nelayan	Kolla RT I
6	Abdul Kholiq	Nelayan	Kolla RT I
7	Riyono	Nelayan	Kolla RT I
8	Taufiq Ismail	Pedagang	Kolla RT I
9	Imron Rosyadi	Pedagang	Kolla RT I
10	Muhajir	Petani	Kolla RT I
11	Moh. Nur Khotib	Petani	Kolla RT I
12	Abu Dharin	Petani	Kolla RT I
13	Moh. Juhri	PNS	Kolla RT I
14	Zainuri	PNS	Kolla RT II
15	Joko Santoso	PNS	Kolla RT II

16	H. Muslih	PNS	Kolla RT II
17	Andik Purwanto	PNS	Kolla RT II
18	Munir	PNS	Kolla RT II
19	Nurul Huda	PNS	Kolla RT II
20	Ahmad Fatoni	PNS	Kolla RT II
21	H. Marzuki	Pedagang	Kolla RT II
22	Imam Syafii	PNS	Kolla RT III
23	Nur Ali	Pedagang	Kolla RT III
24	Ali Wafa	Petani	Kolla RT III
25	Sholehuddin	Petani	Kolla RT III
26	Mahfud	Wiraswasta	Kolla RT III
27	Imam Saleh	Petani	Kolla RT I
28	Yahya alfiah	Petani	Kolla RT I
29	Misbahul munir	Petani	Kolla RT I
30	H ikhsan	Petani	Kolla RT I
31	Ahmad fauzi	Petani	Kolla RT I
32	Mustafa	Pedagang	Kolla RT I
33	Hasyim adnan	Pedagang	Kolla RT I
34	Moh haris	Wiraswasta	Kolla RT I
35	Moh komari	Petani	Kolla RT I
36	musyafik	Petani	Kolla RT I
37	Nur kholis	Petani	Kolla RT I

38	H ismail	Nelayan	Kolla RT II
39	Syamsun nuri	Nelayan	Kolla RT II
40	Lukman hakim	Nelayan	Kolla RT II
41	Sunaryo	Nelayan	Kolla RT II
42	Burhan	Pedagang	Kolla RT II
43	broto	Petani	Kolla RT II
44	Ahmad irawan	Petani	Kolla RT II
45	Ahmad asrori	Petani	Kolla RT II
46	Penji asmoro b	Pedagang	Kolla RT III
47	Agus setiawan	Pedagang	Kolla RT III
48	Waris	Penjahit	Kolla RT III
49	Zainul wafa	Petani	Kolla RT III
50	Syamsul anam	Petani	Kolla RT III
51	Moh nurrohim	Petani	Gading/RT 01
52	Mahrus	Petani	Gading/RT 01
53	Purwanto	Petani	Gading/RT 01
54	h. bukhori	Petani	Gading/RT 01
55	Zaidoni	Pedagang	Gading/RT 01
56	Ainul yakin	Pedagang	Gading/RT 01
57	Khoirul umam	PNS	Gading/RT 01
58	Hariyono	Pedagang	Gading/RT 01
59	Jaelani	Petani	Gading/RT 01

60	Osa maliki	Petani	Gading/RT 01
61	h. ali muhaidari	Petani	Gading/RT 01
62	Pujianto	Petani	Gading/RT 01
63	Moh. Salim	Petani	Gading/RT 01
64	Moh. hisyam	Petani	Gading/RT 02
65	a. riyanytio	Wiraswasta	Gading/RT 02
66	H husnan	Petani	Gading/RT 02
67	Imam tajali	Petani	Gading/RT 02
68	Bandi sugara	Petani	Gading/RT 02
69	Sahroni	Nelayan	Kolla /RT 02
70	Abdul jalal	Nelayan	Kolla /RT 02
71	h. mansyur	Nelayan	Kolla /RT 02
72	Wahidni	Nelayan	Kolla /RT 02
73	Aqib sohrowi	Nelayan	Kolla /RT 02
74	Muslimin	Nelayan	Kolla /RT 02
75	Husen	Pedagang	Kolla /RT 02
76	Salim	Pedagang	Kolla/ RT 01
77	Harun	Petani	Kolla/ RT 01
78	Nur salam	Petani	Kolla/ RT 01
79	Asmui	Petani	Kolla/ RT 01
80	Asmawi	Petani	Kolla/ RT 01
81	H rosyidi b	Petani	Kolla/ RT 01

86	M nur ikhsan	Petani	Kolla/ RT 01
87	Moh anwar s	Petani	Kolla/ RT 01
88	Mahmudi dian f	Wiraswasta	Kolla/ RT 01
89	Moh santoso	Petani	Kolla/ RT 01
90	Ayem effendi	Petani	Kolla /RT 02
91	A hambali	Petani	Kolla /RT 02
92	Muhlis raya	Wiraswasta	Kolla /RT 02
93	Dodik	Wiraswasta	Kolla /RT 02
94	Namidi	Wiraswasta	Kolla /RT 02
95	Suhariyanto	Wiraswasta	Kolla /RT 02
96	A subali	Nelayan	Kolla /RT 02
97	Hendrik	Nelayan	Kolla /RT 02
98	Bahrul ulum	Nelayan	Kolla /RT 02
99	H junaidi	Nelayan	Kolla /RT 02
100	Nur yasin	Nelayan	Kolla /RT 02

Untuk memperoleh data tentang hubungan antara Pengajian Rutin Agama dengan kerukunan hidup bertetangga, Maka dalam penelitian ini menyebar angket yang diisi oleh responden yang menjadi anggota jama'ah Pengajian Rutin Agama di desa Kebon Dadap Barat Kecamatan. Saronggi Kabupaten Sumenep tahun 2006

Adapun ketentuan scor masing-masing item jawaban dalam angket adalah sebagai berikut:

- untuk jawaban a diberi nilai 3
- untuk jawaban b diberi nilai 2
- untuk jawaban c diberi nilai 1

selanjutnya untuk menentukan kategori baik dan kurang, dengan cara mencari jumlah rata-rata dengan rumus :

$$M = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan :

M = Nilai rata-rata

ΣX = Jumlah nilai

N = Jumlah responden

Kemudian dikategorikan sebagai berikut :

1. Jika responden memperoleh total skor sama dengan atau di atas mean dikategorikan baik (B)
2. Jika responden memperoleh total skor di bawah dengan atau kurang dari mean dikategorikan kurang (K)

Untuk langkah selanjutnya, di bawah ini diberikan skor dan kategori angket.

Tabel 3. 8
Scoring Data Pengajian Rutin Agama
Tentang Keimanan

No	Pengajian Rutin Agama tentang keimanan												Jumlah kategori		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		B	K
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	32	-	K
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	B	-
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	34	B	-
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	32	-	K
5	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	-	K
6	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	34	B	-
7	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	32	-	K
8	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	34	B	-
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	B	-
10	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	32	-	K
11	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	B	-
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	B	-
13	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	32	-	K
14	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	32	-	K
15	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	B	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	34	B	-
17	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32	-	K
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35	B	-
19	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	B	-
20	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	B	-
21	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	32	-	K
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	33	-	K
23	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	32	-	K
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	B	-
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	B	-
26	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	32	-	K
27	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	B	-
28	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	32	-	K
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	B	-
30	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	B	-
31	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	32	-	K
32	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	32	-	K
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	B	-
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35	B	-
35	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	32	-	K

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	B	-
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	33	-	K
38	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	32	-	K
39	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	32	-	K
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	B	-
41	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	-	K
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35	B	-
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	B	-
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35	B	-
45	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32	-	K
46	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	32	-	K
47	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	32	-	K
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	B	-
49	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	B	-
50	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	B	-
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	34	B	-
52	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	2	2	32	-	K
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35	B	-
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35	B	-
55	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	B	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	34	B	-
57	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	B	-
58	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35	B	-
59	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	33	-	K
60	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	32	-	K
61	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35	B	-
62	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	32	-	K
63	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	32	-	K
64	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	B	-
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	33	-	K
66	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35	B	-
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	B	-
68	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	30	-	K
69	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	B	-
70	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	34	B	-
71	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	B	-
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	B	-
73	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	32	-	K
74	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	34	B	-
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	B	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
76	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	32	-	K
77	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	30	-	K
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	34	B	-
79	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	B	-
80	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	34	B	-
81	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	32	-	K
82	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	32	-	K
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	34	B	-
84	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	32	-	K
85	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	B	-
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	34	B	-
87	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	29	-	K
88	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	30	-	K
89	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	B	-
90	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	32	-	K
91	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	B	-
92	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	B	-
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	33	-	K
94	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	32	-	K
95	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	34	B	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
96	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	34	B	-
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	34	B	-
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	34	B	-
99	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	-	K
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	B	-
JUMLAH													33	60	40
													53		

Keterangan :

No : Nomor Responden

No 1-12 : Nomor Item Jawaban

No 1-16 : Nomor Kolom

Dari 100 responden Pengajian Rutin Agama tentang ke-imaan yang nilainya baik 60 orang, sedangkan nilainya kurang 40 orang.

Nilai mean dari Pengajian Rutin Agama tentang iman adalah :

$$\frac{X}{N} = \frac{3353}{100} = 33.53$$

Dengan demikian dapat dibaca bahwa Pengajian Rutin Agama tentang ke-imaan yang bernilai di atas 33.53 dikategorikan baik dan yang bernilai di bawah 33.53 di kategorikan kurang.

Tabel 3.9
Scoring Data Pengajian Rutin Agama
Tentang Kelslaman

No	Pengajian Rutin Agama tentang kelslaman								Jml	Kategori	
	1	2	3	4	5	6	7	8		9	B
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	3	3	3	3	2	2	2	2	20	-	K
2	2	2	2	3	3	3	3	3	21	B	-
3	3	3	3	3	3	3	3	2	23	B	-
4	2	2	2	2	3	3	3	3	20	-	K
5	3	3	3	3	3	2	2	2	21	-	K
6	2	2	3	3	3	3	3	3	22	B	-
7	3	3	3	3	2	2	2	2	20	-	K
8	2	2	2	2	3	3	3	3	20	-	K
9	3	3	3	3	3	2	2	2	21	-	K
10	2	2	2	2	3	3	3	3	20	-	K
11	3	3	3	3	3	3	2	2	22	B	-
12	2	2	2	3	3	3	3	3	21	B	-
13	3	3	3	3	2	2	2	2	20	-	K
14	2	2	2	2	3	3	3	3	20	-	K
15	2	2	3	3	3	3	3	3	22	B	-
16	2	3	3	3	3	3	3	2	22	B	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
17	2	2	3	3	3	3	2	2	20	-	K
18	3	3	3	3	3	3	3	2	23	B	-
19	3	3	3	3	3	3	3	2	23	B	-
20	3	3	3	3	3	3	2	2	22	B	-
21	2	2	2	2	3	3	3	3	20	-	K
22	3	3	3	3	2	2	2	2	20	-	K
23	2	3	3	3	3	3	3	3	23	B	-
24	2	2	2	3	3	3	3	3	23	B	-
25	3	3	2	2	2	2	2	2	18	-	K
26	3	3	3	3	3	3	3	2	23	B	-
27	3	3	3	3	3	3	3	2	23	B	-
28	3	3	3	3	3	3	3	3	24	B	-
29	3	3	3	3	2	2	2	2	20	-	K
30	3	3	3	3	3	3	3	3	24	B	-
31	2	2	2	3	3	3	3	3	21	B	-
32	2	3	3	3	3	3	3	3	23	B	-
33	2	3	3	3	3	3	3	3	23	B	-
34	3	2	3	3	3	3	3	3	23	B	-
35	2	2	2	2	3	3	3	3	20	-	K
36	3	3	3	3	3	3	3	3	24	B	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
37	3	3	3	3	3	3	3	3	24	B	-
38	2	2	3	3	3	3	3	3	22	B	-
39	3	3	3	3	2	2	2	2	20	-	K
40	2	2	2	2	3	3	3	3	20	-	K
41	3	3	3	2	2	2	2	2	19	-	K
42	3	3	3	3	3	2	2	2	21	B	-
43	3	3	3	3	3	3	2	2	22	B	-
44	2	3	3	3	3	3	3	3	23	B	-
45	3	3	3	3	3	3	2	2	22	B	-
46	3	3	3	3	3	3	3	3	24	B	-
47	3	3	3	3	2	2	2	2	20	-	K
48	2	2	2	2	3	3	3	3	20	-	K
49	3	3	3	3	3	3	2	2	22	B	-
50	2	2	3	3	3	3	3	3	22	B	-
51	2	2	3	3	3	3	3	3	22	B	-
52	3	3	3	3	2	2	2	2	20	-	K
53	3	3	3	3	3	3	2	2	22	B	-
54	2	3	3	3	3	3	3	3	23	B	-
55	3	3	3	3	3	3	3	3	24	B	-
56	3	3	3	3	3	3	3	2	23	B	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
57	3	3	3	2	2	3	3	3	22	B	-
58	3	3	3	3	3	2	2	3	22	B	-
59	2	2	3	3	3	3	3	3	22	B	-
60	3	3	3	3	3	3	3	3	24	B	-
61	2	2	2	2	3	3	3	3	20	-	K
62	3	3	3	3	2	2	2	2	20	-	K
63	3	3	3	3	3	3	3	3	24	B	-
64	3	3	3	2	2	2	3	3	21	B	-
65	2	2	3	3	3	3	3	3	22	B	-
66	3	3	3	2	2	2	2	2	19	-	K
67	3	3	3	3	2	2	2	2	20	-	K
68	2	2	2	3	3	3	3	3	21	B	-
69	2	3	3	3	3	3	3	3	23	B	-
70	3	3	3	3	3	3	2	2	22	B	-
71	3	3	3	2	2	3	3	3	22	B	-
72	2	2	2	2	3	3	3	3	20	-	K
73	3	3	3	3	2	2	2	2	20	-	K
74	2	3	3	3	3	3	3	3	23	B	-
75	3	3	3	3	2	2	2	2	20	-	K
76	2	3	3	3	3	3	3	3	23	B	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
77	2	2	2	2	2	3	3	3	19	-	K
78	3	3	3	3	3	3	3	3	24	B	-
79	2	2	3	3	3	3	3	3	22	B	-
80	3	3	3	2	2	2	2	2	19	-	K
81	1	1	3	3	3	3	3	3	20	-	K
82	2	3	3	3	3	3	3	3	23	B	-
83	3	3	3	3	3	3	3	3	24	B	-
84	1	3	3	3	3	3	3	1	20	-	K
85	3	3	3	3	3	3	3	3	24	B	-
86	2	3	3	3	3	3	3	3	23	B	-
87	2	2	3	3	3	3	3	3	22	B	-
88	3	3	3	3	3	3	3	2	23	B	-
89	2	2	2	2	3	3	3	3	20	-	K
90	3	3	3	3	2	2	2	2	20	-	K
91	3	3	3	3	3	3	3	2	23	B	-
92	2	3	3	3	3	3	3	3	23	B	-
93	2	3	3	3	3	3	3	3	23	B	-
94	1	3	3	3	3	3	3	3	22	B	-
95	3	3	3	3	3	3	1	1	20	-	K
96	3	3	3	3	2	2	2	2	20	-	K

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
97	2	2	2	2	3	3	3	3	20	-	K
98	2	2	3	3	3	3	3	3	22	B	-
99	3	3	3	3	3	2	2	3	22	B	-
100	3	3	3	3	3	3	3	2	23	B	-
Jumlah									2158	63	37

Keterangan :

No : Nomor Responden

No 1-8 : Nomor Item Jawaban

No 1-12 : Nomor Kolom

Dari 100 responden Pengajian Rutin Agama tentang ke-Islaman yang nilainya baik 63 orang, sedangkan nilainya kurang 37 orang.

Nilai mean dari Pengajian Rutin Agama tentang iman adalah :

$$\frac{X}{N} = \frac{2158}{100} = 21.58$$

Dengan demikian dapat dibaca bahwa Pengajian Rutin Agama tentang ke-Islaman yang bernilai di atas 21.58 dikategorikan baik dan yang bernilai di bawah 21.58 di kategorikan kurang.

Tabel 3.10
Scoring Data Pengajian Rutin Agama
Tentang Keihisanan

No	Pengajian Rutin Agama Tentang Keihisanan						Jumlah Kategori		
	1	2	3	4	5	6		B	K
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	3	3	3	3	3	3	18	B	-
2	2	2	2	3	3	3	15	-	K
3	1	2	2	3	3	3	14	-	K
4	1	2	2	3	3	3	14	-	K
5	3	3	3	2	2	2	15	-	K
6	3	3	3	2	2	2	15	-	K
7	3	3	2	2	2	2	14	-	K
8	3	3	3	3	3	3	18	B	-
9	2	2	2	3	3	3	15	B	-
10	3	3	3	1	2	2	14	-	K
11	2	2	3	3	3	3	16	B	-
12	3	3	3	2	2	2	15	B	-
13	3	3	3	1	2	2	14	-	K
14	3	3	3	3	3	3	18	B	-
15	3	3	3	3	2	2	16	B	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
16	2	3	3	3	3	3	17	B	-
17	2	2	2	2	3	3	14	-	K
18	3	3	2	2	2	2	14	-	K
19	3	3	3	3	3	3	18	B	-
20	2	3	3	3	3	3	17	B	-
21	3	3	3	3	2	1	14	-	K
22	3	3	3	3	3	2	17	B	-
23	3	3	3	3	3	2	17	B	-
24	2	2	3	3	3	3	16	B	-
25	2	2	3	3	3	3	16	B	-
26	3	3	3	2	2	1	14	-	K
27	2	2	3	3	3	3	16	B	-
28	1	2	2	3	3	3	14	-	K
29	2	2	2	2	3	3	14	-	K
30	2	2	3	3	3	3	16	B	-
31	3	3	3	2	2	3	16	B	-
32	2	3	3	3	3	3	17	B	-
33	3	3	3	3	2	2	16	B	-
34	3	3	3	1	2	2	14	-	K
35	2	2	2	2	3	3	14	-	K

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
36	3	2	2	3	3	3	16	B	-
37	3	3	3	3	3	3	18	B	-
38	1	3	3	3	3	1	14	-	K
39	3	3	3	3	3	3	18	B	-
40	1	1	3	3	3	3	14	-	K
41	3	3	3	3	1	1	14	-	K
42	3	3	3	3	2	2	16	B	-
43	2	3	3	3	3	3	17	B	-
44	2	3	3	3	3	3	17	B	-
45	2	2	2	2	3	3	14	-	K
46	3	3	2	2	2	2	14	-	K
47	3	3	3	3	3	3	18	B	-
48	3	3	3	3	3	3	18	B	-
49	3	3	3	3	2	2	16	B	-
50	2	2	3	3	3	3	16	B	-
51	3	3	3	3	3	2	17	B	-
52	2	2	2	2	3	3	14	-	K
53	3	3	3	3	2	2	16	B	-
54	1	3	3	3	3	1	14	-	K
55	3	2	1	1	3	3	13	-	K

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
56	2	2	3	3	3	3	16	B	-
57	3	3	3	2	3	2	16	B	-
58	3	3	1	3	3	1	14	-	K
59	3	2	2	3	3	3	16	B	-
60	3	3	3	3	3	3	18	B	-
61	3	3	3	3	3	2	17	B	-
62	1	3	3	1	3	3	14	-	K
63	3	3	2	2	2	2	14	-	K
64	3	3	3	3	2	2	15	B	-
65	2	2	3	3	3	3	16	B	-
66	3	3	3	3	3	3	18	B	-
67	3	3	1	1	3	3	14	-	K
68	2	2	2	3	3	3	15	-	K
69	2	2	3	3	3	3	16	B	-
70	3	3	3	3	3	3	18	B	-
71	3	3	3	2	2	2	15	-	K
72	2	2	2	2	3	3	14	-	K
73	3	3	2	2	2	2	14	-	K
74	3	3	3	3	3	3	18	B	-
75	2	2	3	3	2	2	14	-	K

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
76	3	3	3	3	2	2	16	B	-
77	3	3	3	2	3	3	17	B	-
78	2	2	3	3	2	2	14	-	K
79	2	2	3	3	3	3	16	B	-
80	3	3	2	2	2	2	14	-	K
81	3	3	3	3	3	3	18	B	-
82	3	3	3	3	3	3	18	B	-
83	3	2	2	3	3	3	16	B	-
84	3	3	3	3	2	2	16	B	-
85	2	2	2	2	3	3	14	-	K
86	1	1	2	2	3	3	12	-	K
87	2	2	3	3	3	3	16	B	-
88	3	3	2	2	2	2	14	-	K
89	3	2	2	3	3	3	16	B	-
90	3	3	3	3	3	3	18	B	-
91	3	3	3	3	3	2	16	B	-
92	3	3	3	2	2	2	15	-	K
93	1	2	2	2	3	3	13	-	K
94	1	3	3	3	3	1	14	-	K
95	2	3	3	3	3	3	17	B	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
96	3	3	3	3	2	2	16	B	-
97	2	2	3	3	3	3	16	B	-
98	3	3	3	2	2	3	16	B	-
99	3	2	2	3	3	3	16	B	-
100	2	2	2	3	3	1	13	-	K
JUMLAH							1559	60	40

Keterangan :

No : Nomor Responden

No 1-6 : Nomor Item Jawaban

No 1-10 : Nomor Kolom

Dari 100 responden Pengajian Rutin Agama tentang ke-ihsanan yang nilainya baik 60 orang, sedangkan nilainya kurang 40 orang.

Nilai mean dari Pengajian Rutin Agama tentang iman adalah :

$$\frac{X}{N} = \frac{1559}{100} = 15.59$$

Dengan demikian dapat dibaca bahwa Pengajian Rutin Agama tentang ke-ihsanan yang bernilai di atas 15.59 dikategorikan baik dan yang bernilai di bawah 15.59 di kategorikan kurang.

Tabel 3.11
Scoring Data Tentang Kerukunan
Hidup Bertetangga

NO	KERUKUNAN HIDUP BERTETANGGA										Jml Kategori		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		B	K
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	B	-
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	B	-
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27	-	K
4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	1	25	-	K
5	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	24	-	K
6	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27	-	K
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	B	-
8	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28	B	-
9	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28	B	-
10	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	26	-	K
11	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	25	-	K
12	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28	B	-
13	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28	B	-
14	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28	B	-
15	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28	B	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
16	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	B	-
17	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	24	-	K
18	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	25	-	K
19	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	B	-
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	B	-
21	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28	B	-
22	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28	B	-
23	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28	B	-
24	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28	B	-
25	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	25	-	K
26	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25	-	K
27	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28	B	-
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	B	-
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	B	-
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	B	-
31	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	26	-	K
32	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28	B	-
33	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27	B	-
34	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28	B	-
35	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26	-	K

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
36	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27	B	-
37	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28	B	-
38	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28	B	-
39	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28	B	-
40	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28	B	-
41	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	25	-	K
42	1	2	3	3	3	3	3	3	3	1	25	-	K
43	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28	B	-
44	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28	B	-
45	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27	-	K
46	1	2	3	3	3	3	3	3	3	1	25	-	K
47	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28	B	-
48	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28	B	-
49	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28	B	-
50	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28	B	-
51	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	24	-	K
52	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	24	-	K
53	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	26	-	K
54	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28	B	-
55	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	B	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
56	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27	-	K
57	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28	B	-
58	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	24	-	K
59	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27	B	-
60	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	24	-	K
61	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	26	-	K
62	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28	B	-
63	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28	B	-
64	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28	B	-
65	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28	B	-
66	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27	-	K
67	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26	-	K
68	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26	-	K
69	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	26	-	K
70	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27	B	-
71	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28	B	-
72	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	B	-
73	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	26	-	K
74	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28	B	-
75	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25	-	K

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
76	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27	B	-
77	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28	B	-
78	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28	B	-
79	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28	B	-
80	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26	-	K
81	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28	B	-
82	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28	B	-
83	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	B	-
84	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	25	-	K
85	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	25	-	K
86	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28	B	-
87	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	28	B	-
88	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28	B	-
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	28	B	-
90	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26	-	K
91	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	B	-
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	B	-
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	B	-
94	1	2	3	3	3	3	3	3	3	1	25	-	K
95	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	25	-	K

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	B	-
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	B	-
98	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	28	B	-
99	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28	B	-
100	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28	B	-
JUMLAH											2712	66	34

Keterangan :

No : Nomor Responden

No 1-10 : Nomor Item Jawaban

No 1-14 : Nomor Kolom

Dari 100 responden yang kerukunan bertetangga yang bernilai baik 66 orang, sedangkan bernilai kurang 34 orang.

Nilai mean dari kerukunan hidup bertetangga adalah :

$$\frac{X}{N} = \frac{2712}{100} = 27.12$$

Dengan demikian dapat dibaca bahwa Pengajian Rutin Agama tentang ke-ihsanan yang bernilai di atas 27.12 dikategorikan baik dan yang bernilai di bawah 27.12 di kategorikan kurang.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
21	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	66	-	K
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	70	B	-
23	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	72	B	-
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	72	B	-
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	69	-	K
26	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	69	-	K	
27	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	74	B	-	
28	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	70	B	-	
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	70	B	-	
30	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	72	B	-	
31	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	68	-	K
32	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	72	B	-
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	73	B	-	
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	72	B	-	
35	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	66	-	K	
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	75	B	-	
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	B	-	
38	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	68	-	K	
39	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	70	B	-	
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	70	B	-	
41	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	66	-	K	
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	72	B	-	
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	75	B	-	
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	75	B	-	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
45	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	70	B	-
46	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	70	B	-
47	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	70	B	-	
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	74	B	-	
49	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	73	B	-	
50	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	73	B	-	
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	73	B	-	
52	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	66	-	K	
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	73	B	-	
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	72	B	-	
55	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	71	B	-	
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	73	B	-	
57	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	69	-	K	
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	1	70	B	-	
59	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	69	-	K	
60	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	B	-	
61	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	72	B	-	
62	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	1	3	3	66	B	-	
63	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	70	B	-	
64	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	69	-	K	
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	71	B	-	
66	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	70	B	-	
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	70	B	-	
68	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	66	-	K	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
69	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	72	B	-
70	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	74	B	-	
71	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	69	-	K	
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	70	B	-	
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	66	-	K	
74	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	B	-	
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	70	B	-	
76	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	73	B	-	
77	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	66	-	K	
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	72	B	-	
79	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	71	B	-	
80	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	66	-	K	
81	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	B	-	
82	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	B	-	
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	75	B	-	
84	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	68	-	K	
85	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	72	B	-	
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	3	69	-	K	
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	67	-	K	
88	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	67	-	K	
89	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	70	B	-	
90	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	70	B	-	
91	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	74	B	-	
92	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	72	B	-	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	69	-	K
94	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	68	-	K	
95	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	70	-	K	
96	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	70	-	K	
97	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	71	B	-	
98	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	69	-	K	
99	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	69	-	K	
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	73	B	-	
JUMLAH																												7070	65	35

Keterangan :

No : Nomor Responden

No 1-26 : Nomor Item Jawaban

No 1-30 : Nomor Kolom

Dari 100 responden yang pengajian agama yang bernilai baik 65 orang, sedangkan yang bernilai kurang 35 orang.

Nilai mean dari pengajian agama adalah :

$$\frac{X}{N} = \frac{7070}{100} = 70.70$$

Dengan demikian dapat di baca, bahwa yang bernilai di atas 70.70 dikategorikan baik dan dibawah 70.70 dikategorikan kurang

Tabel 3. 13

Rekapitulasi Hasil Scoring Data Dan Kategori
Tentang Hubungan Antara Pengajian Agama
Dengan Kebutuhan Hidup Bertangga

NO	TENTANG IMAN			TENTANG ISLAM			TENTANG IKHSAN			PENGALIAN AGAMA			K.H. BERTETANGGA			
	SCOR I	KATEGORI I	K	SCOR II	KATEGORI II	K	SCOR III	KATEGORI III	K	SCOR IV	KATEGORI IV	K	SCOR V	KATEGORI V	K	
1	2	B	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	32	-	-	K	20	-	K	18	B	-	70	B	-	29	B	-
2	36	B	-	-	21	B	-	15	B	-	72	B	-	29	B	-
3	34	B	-	-	23	B	-	14	-	K	71	B	-	27	B	-
4	32	-	-	K	20	-	K	14	-	K	66	-	K	25	-	K
5	33	B	-	-	21	B	-	15	B	-	69	-	K	24	-	K
6	34	B	-	-	22	B	-	16	B	-	72	B	-	27	B	-
7	32	-	-	K	20	-	K	14	-	K	66	-	K	29	B	-
8	34	B	-	-	20	-	K	18	B	-	72	B	-	28	B	-
9	36	B	-	-	21	B	-	15	B	-	72	B	-	28	B	-
10	32	-	-	K	20	-	K	14	-	K	66	-	K	26	-	K
11	35	B	-	-	22	B	-	16	B	-	73	B	-	25	-	K
12	36	B	-	-	21	B	-	15	B	-	72	B	-	27	B	-
13	32	-	-	K	20	-	K	14	-	K	66	-	K	28	B	-
14	32	-	-	K	20	-	K	18	B	-	70	B	-	27	B	-
15	34	B	-	-	22	B	-	16	B	-	72	B	-	27	B	-
16	33	B	-	-	22	B	-	17	B	-	72	B	-	29	B	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	32	-	K	20	-	K	14	-	K	66	-	K	24	-	K
18	35	B	-	23	B	-	14	-	K	72	B	-	25	-	K
19	34	B	-	23	B	-	18	B	-	75	B	-	29	B	-
20	33	B	-	22	B	-	17	B	-	72	B	-	29	B	-
21	32	-	K	20	-	K	14	-	K	66	-	K	28	B	-
22	33	B	-	20	-	K	17	B	-	70	B	-	27	B	-
23	32	-	K	23	B	-	17	B	-	72	B	-	28	B	-
24	36	B	-	21	B	-	15	B	-	72	B	-	27	B	-
25	26	B	-	18	-	K	15	B	-	69	-	K	25	-	K
26	32	-	K	23	B	-	14	-	K	69	-	K	25	-	K
27	35	B	-	23	B	-	16	B	-	74	B	-	28	B	-
28	32	-	K	24	B	-	14	-	K	70	B	-	29	B	-
29	36	B	-	20	-	K	14	-	K	70	B	-	30	B	-
30	33	B	-	24	B	-	15	B	-	72	B	-	30	B	-
31	32	-	K	21	B	-	15	B	-	68	-	K	26	-	K
32	32	-	K	23	B	-	17	B	-	72	B	-	28	B	-
33	36	B	-	23	B	-	15	B	-	73	B	-	27	B	-
34	35	B	-	23	B	-	14	-	K	72	B	-	28	B	-
35	32	-	K	20	-	K	14	-	K	66	-	K	26	-	K
36	36	B	-	24	B	-	15	B	-	75	B	-	27	B	-
37	33	B	-	24	B	-	18	B	-	75	B	-	28	B	-
38	32	-	K	22	B	-	14	-	K	68	-	K	27	B	-
39	32	-	K	20	-	K	18	B	-	70	B	-	27	B	-
40	36	B	-	20	-	K	14	-	K	70	B	-	27	B	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
41	33	B	-	19	-	K	14	-	K	66	-	K	25	-	K
42	35	B	-	21	B	-	16	B	-	72	B	-	25	-	K
43	36	B	-	22	B	-	17	B	-	75	B	-	28	B	-
44	35	B	-	23	B	-	17	B	-	75	B	-	28	B	-
45	34	B	-	22	B	-	14	-	K	70	B	-	27	B	-
46	32	-	K	24	B	-	14	-	K	70	B	-	25	-	K
47	32	-	K	20	-	K	18	B	-	70	B	-	27	B	-
48	36	B	-	20	-	K	18	B	-	74	B	-	27	B	-
49	35	B	-	22	B	-	16	B	-	73	B	-	28	B	-
50	35	B	-	22	B	-	16	B	-	73	B	-	28	B	-
51	34	B	-	22	B	-	17	B	-	73	B	-	24	-	K
52	32	-	K	20	-	K	14	-	K	66	-	K	24	-	K
53	35	B	-	22	B	-	16	B	-	73	B	-	26	-	K
54	35	B	-	23	B	-	14	-	K	72	B	-	28	B	-
55	34	B	-	24	B	-	13	-	K	71	B	-	29	B	-
56	34	B	-	23	B	-	16	B	-	73	B	-	27	B	-
57	33	B	-	21	B	-	15	B	-	69	-	K	28	B	-
58	35	B	-	21	B	-	14	-	K	70	B	-	24	-	K
59	33	B	-	21	B	-	15	B	-	69	-	K	27	B	-
60	32	-	K	24	B	-	18	B	-	74	B	-	24	-	K
61	35	B	-	20	-	K	17	B	-	72	B	-	25	-	K
62	32	-	K	20	-	K	14	-	K	66	-	K	27	B	-
63	32	-	K	24	B	-	14	-	K	70	B	-	27	B	-
64	33	B	-	21	B	-	15	B	-	69	-	K	28	B	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
65	33	B	-	22	B	-	16	B	-	70	B	-	28	B	-
66	35	B	-	19	-	K	18	B	-	70	B	-	27	B	-
67	36	B	-	20	-	K	14	-	K	70	B	-	26	-	K
68	30	-	K	21	B	-	15	B	-	66	-	K	26	-	K
69	33	B	-	23	B	-	16	B	-	72	B	-	26	-	K
70	34	B	-	22	B	-	18	B	-	74	B	-	27	B	-
71	33	B	-	21	B	-	15	B	-	69	-	K	28	B	-
72	36	B	-	20	-	K	14	-	K	70	B	-	29	B	-
73	32	-	K	20	-	K	14	-	K	66	-	K	26	-	K
74	34	B	-	23	B	-	18	B	-	75	B	-	28	B	-
75	36	B	-	20	-	K	14	-	K	70	B	-	25	-	K
76	32	-	K	23	B	-	18	B	-	73	B	-	27	B	-
77	30	-	K	19	-	K	17	B	-	66	-	K	28	B	-
78	34	B	-	24	B	-	14	-	K	72	B	-	28	B	-
79	34	B	-	22	B	-	15	B	-	71	B	-	28	B	-
80	33	B	-	19	-	K	14	-	K	66	-	K	26	-	K
81	32	-	K	20	-	K	18	B	-	70	B	-	27	B	-
82	32	-	K	23	B	-	18	B	-	73	B	-	27	B	-
83	34	B	-	24	B	-	17	B	-	75	B	-	29	B	-
84	32	-	K	20	-	K	16	B	-	68	-	K	25	-	K
85	34	B	-	24	B	-	14	B	-	72	B	-	25	-	K
86	34	B	-	23	B	-	12	-	K	69	-	K	28	B	-
87	29	-	K	22	B	-	16	B	-	67	-	K	28	B	-
88	30	-	K	23	B	-	14	-	K	67	-	K	27	B	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
89	35	B	-	20	-	K	15	B	-	70	B	-	28	B	-
90	32	-	K	20	-	K	18	B	-	70	B	-	26	-	K
91	35	B	-	23	B	-	16	B	-	74	B	-	29	B	-
92	34	B	-	23	B	-	15	B	-	72	B	-	29	B	-
93	33	B	-	23	B	-	13	-	K	69	-	K	30	B	-
94	32	-	K	22	B	-	14	-	K	68	-	K	25	-	K
95	33	B	-	20	-	K	17	B	-	70	B	-	25	-	K
96	34	B	-	20	-	K	16	B	-	70	B	-	29	B	-
97	34	B	-	20	-	K	17	B	-	70	B	-	30	B	-
98	33	B	-	21	B	-	15	B	-	69	-	K	28	B	-
99	33	B	-	21	B	-	15	B	-	69	-	K	28	B	-
100	36	B	-	23	B	-	14	-	K	73	B	-	27	B	-
	3353	67	33	2158	65	35	1559	64	36	7070	69	31	2712	70	30

Keterangan :

- No : Nomor Responden
 Scor : Jumlah Nilai Katagori
 Kategori I : Pengajian Tentang Iman
 Kategori II : Pengajian Tentang Islam
 Kategori III : Pengajian Tentang Ikhshan
 Kategori IV : Pengajian Rutin Agama
 Kategori V : Kerukunan Hidup Bertetangga
 B : Baik
 K : Kurang

Tabel 3.14
Rekapitulasi Data Scor Mean Dan Katagori
Tentang Pengajian Rutin Agama Dengan
Kerukunan Hidup Bertetangga

No	SUB VARIABEL	SCOR MEAN	KATEGORI		JUMLAH
			B	K	
1	Pengajian Rutin Agama	33.53	60	40	100
	Tentang Iman				
2	Pengajian Rutin Agama	21.58	63	37	100
	Tentang Islam				
3	Pengajian Rutin Agama	15.59	60	40	100
	Tentang ikhsan				
4	Kerukunan Hidup	27.12	66	34	100
	Bertetangga				

Setelah diketahui mean scor dari masing-masing sub variabel dan jumlah kategorinya, maka untuk mengetahui hubungan antara Pengajian Rutin Agama dengan kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.15

**Pengaruh Pengajian Rutin Agama Tentang Iman Terhadap
Kerukunan Hidup Bertetangga Bagi Masyarakat Desa Kebun Dadap Barat
Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep Tahun 2006**

PENGAJIAN RUTIN AGAMA TENTANG IMAN	KERUKUNAN BERTETANGGA		JUMLAH
	K	B	
B	12	48	60
K	22	18	40
	34	66	100

Tabel 3.16

**Pengaruh Pengajian Rutin Agama Tentang Islam Terhadap
Kerukunan Hidup Bertetangga Bagi Masyarakat Desa Kebun Dadap Barat
Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep Tahun 2006**

PENGAJIAN RUTIN AGAMA TENTANG ISLAM	KERUKUNAN HIDUP BERTETANGGA		JUMLAH
	K	B	
B	16	47	63
K	18	19	37
	34	66	100

Tabel 3.17

**Pengaruh Pengajian Rutin Agama Tentang Ihsan Terhadap
Kerukunan Hidup Bertetangga Bagi Masyarakat Desa Kebun Dadap Barat
Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep Tahun 2006**

PENGAJIAN RUTIN AGAMA TENTANG IHSAN	KERUKUNAN HIDUP BERTETANGGA		JUMLAH
	K	B	
	B	14	
K	20	20	40
	34	66	100

C. Analisa data dan Pengujian Hipotesa

Dalam analisa data dipergunakan tehnik Yulis'Q, sedangkan untuk mengetahui kuat tidaknya dapat dikonsultasikan dengan nilai konvensasi Yulis'Q.

Dalam analisa ini meliputi :

1. Analisa data dan pengujian hipotesa tentang pengaruh antara Pengajian Rutin Agama tentang keimanan terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat.
2. Analisa data dan pengujian hipotesa tentang pengaruh Pengajian Rutin Agama tentang keIslaman terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat.

3. Analisa data dan pengujian hipotesa tentang pengaruh Pengajian Rutin Agama tentang keihsanan terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat.

Ad. 1. Analisa data dan pengujian hipotesa tentang pengaruh pengajian Rutin Agama tentang keimanan terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat

Pengujian Hipotesa :

1. Hipotesa Kerja

Ada pengaruh antara Pengajian Rutin Agama tentang keimanan terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep tahun 2006

2. Hipotesa Nihil.

Tidak ada pengaruh antara Pengajian Rutin Agama tentang keimanan terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep tahun 2006

Dari data tersebut di atas dapat dimasukkan dalam tabel persiapan untuk mencari Yulis'Q sebagai berikut :

Tabel 3.18

**Tabel Persiapan Untuk Mencari Yulis'Q Tentang Pengaruh Antara
Pengajian Rutin Agama Tentang Keimanan Terhadap Kerukunan Hidup
Bertetangga Bagi Masyarakat**

PENGAJIAN RUTIN AGAMA TENTANG KEIMANAN	KERUKUNAN HIDUP		JUMLAH
	BERTETANGGA		
	K	B	
B	14	46	60
K	20	20	40
	34	66	100

Dari tabel di atas dapat dianalisa berdasarkan rumus Yulis'Q sebagai

berikut :

$$\begin{aligned}
 Q_{XY} &= \frac{(B \times C) - (A \times D)}{(B \times C) + (A \times D)} \\
 &= \frac{(46 \times 20) - (14 \times 20)}{(46 \times 20) + (14 \times 20)} \\
 &= \frac{(920) - (280)}{(920) + (280)} \\
 &= \frac{640}{1200} \\
 &= 0.53
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus Yulis'Q ternyata menghasilkan 0.53 yang bergerak dari 0.50 ke atas berarti mempunyai hubungan positif yang mantap

Kesimpulan :

1. Ada pengaruh antara Pengajian Rutin Agama tentang keimanan terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep tahun 2006.
2. Berdasarkan rumus Yulis'Q maka pengaruh antara Pengajian Rutin Agama tentang keimanan terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat mempunyai pengaruh positif yang mantap nilai 0.53

Ad. 2. Analisa data dan hipotesa tentang pengaruh antara Pengajian Rutin Agama tentang keIslaman terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat.

Pengujian Hipotesa :

1. Hipotesa Kerja

Ada pengaruh antara Pengajian Rutin Agama antara tentang keIslaman terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep tahun 2006.

2. Hipotesa Nihil.

Tidak ada pengaruh antara Pengajian Rutin Agama tentang keimanan terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep tahun 2006.

Dari data tersebut di atas dapat dimasukkan dalam tabel persiapan untuk mencari Yulis'Q sebagai berikut :

Tabel 3.19

**Tabel Persiapan Untuk Mencari Yulis'Q Tentang Pengaruh
Antara Pengajian Rutin Agama Tentang Keimanan Terhadap Kerukunan
Hidup Bertetangga Bagi Masyarakat**

PENGAJIAN RUTIN AGAMA TENTANG KEISLAMAMAN	KERUKUNAN HIDUP		JUMLAH
	BERTETANGGA		
	K	B	
B	16	47	63
K	18	19	37
	34	66	100

Dari tabel di atas dapat dianalisa berdasarkan rumus Yulis'Q sebagai

berikut :

$$\begin{aligned}
 QXY &= \frac{(B \times C) - (A \times D)}{(B \times C) + (A \times D)} \\
 &= \frac{(47 \times 18) - (16 \times 19)}{(47 \times 18) + (16 \times 19)} \\
 &= \frac{(846) - (304)}{(846) + (304)} \\
 &= \frac{542}{1150} \\
 &= 0.47
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus Yulis'Q ternyata menghasilkan 0.47 yang bergerak dari 0.30 keatas berarti mempunyai hubungan positif yang sedang.

Kesimpulan :

1. Ada pengaruh antara Pengajian Rutin Agama tentang keIslaman terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep tahun 2006.
2. Berdasarkan rumus Yulis'Q maka pengaruh antara Pengajian Rutin Agama tentang keIslaman terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat mempunyai pengaruh positif yang sedang nilai 0.47.

Ad. 3. Analisa data dan hipotesa tentang pengaruh antara Pengajian Rutin Agama tentang keihisanan terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat.

Pengujian Hipotesa :

1. Hipotesa Kerja

Ada pengaruh antara Pengajian Rutin Agama antara tentang keihisanan terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep tahun 2006.

2. Hipotesa Nihil.

Tidak ada pengaruh antara Pengajian Rutin Agama tentang keihisanan terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep tahun 2006

Dari data tersebut di atas dapat dimasukkan dalam tabel persiapan untuk mencari Yulis'Q sebagai berikut :

Tabel 3.20

**Tabel Persiapan Untuk Mencari Yulis'Q Tentang Pengaruh Antara
Pengajian Rutin Agama Tentang Keihisanan Terhadap Kerukunan
Hidup Bertetangga Bagi Masyarakat**

PENGAJIAN RUTIN AGAMA TENTANG KEIHSANAN	KERUKUNAN HIDUP		JUMLAH
	BERTETANGGA		
	K	B	
B	14	46	60
K	20	20	40
	34	66	100

Dari tabel di atas dapat dianalisa berdasarkan rumus Yulis'Q sebagai

berikut :

$$\begin{aligned}
 Q_{XY} &= \frac{(B \times C) - (A \times D)}{(B \times C) + (A \times D)} \\
 &= \frac{(46 \times 20) - (14 \times 20)}{(46 \times 20) + (14 \times 20)} \\
 &= \frac{(920) - (280)}{(920) + (280)} \\
 &= \frac{640}{1200} \\
 &= 0.53
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus Yulis'Q ternyata menghasilkan 0.53 yang bergerak dari 0.50 keatas berarti mempunyai hubungan positif yang mantap.

Kesimpulan :

1. Ada pengaruh antara Pengajian Rutin Agama tentang keihlanan terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep tahun 2006.
2. Berdasarkan rumus Yulis'Q maka pengaruh antara Pengajian Rutin Agama tentang keIslaman terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat mempunyai pengaruh positif yang mantap nilai 0.53.

Tabel 3.21**Rekapitulasi Dari Analisa Data Minor**

No	Variabel X	Variabel Y	Nilai	Derajat In A
			Yulis'Q	Ter Prestasi
I	X1 Pengajian	Kerukunan	0.53	Positif yang
	Agama tentang	Hidup		Mantap
	Keimanan	Bertetangga		
	X2 Pengajian	Kerukunan	0.47	Positif yang
	Agama tentang	Hidup		sedang
	KeIslaman	Bertetangga		
	X3 Pengajian	Kerukunan	0.53	Positif yang
	Agama tentang	Hidup		Mantap
	keihlanan	Bertetangga		

Analisa data dan hipotesa tentang pengaruh antara Pengajian Rutin Agama terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat.

Pengujian Hipotesa :

1. Hipotesa Kerja

Ada pengaruh antara Pengajian Rutin Agama terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep tahun 2006.

2. Hipotesa Nihil.

Tidak ada pengaruh antara Pengajian Rutin Agama terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep tahun 2006.

Dari data tersebut di atas dapat dimasukkan dalam tabel persiapan untuk mencari Yulis'Q sebagai berikut :

Tabel 3. 22

Tabel Persiapan Untuk Mencari Yulis'Q Tentang Pengaruh Antara Pengajian Rutin Agama Terhadap Kerukunan Hidup Bertetangga Bagi Masyarakat

Pengajian Rutin Agama	Kerukunan Hidup Bertetangga		Jumlah
	K	B	
B	14	51	65
K	20	15	35
	34	66	100

Dari tabel di atas dapat dianalisa berdasarkan rumus Yulis'Q sebagai berikut :

$$Q_{XY} = \frac{(B \times C) - (A \times D)}{(B \times C) + (A \times D)}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(51 \times 20) - (14 \times 15)}{(51 \times 20) + (14 \times 15)} \\
 &= \frac{(1020) - (210)}{(1020) + (210)} \\
 &= \frac{810}{1230} \\
 &= 0.65
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus Yulis'Q ternyata menghasilkan 0.65 yang bergerak dari 0.50 keatas berarti mempunyai hubungan positif yang mantap.

Kesimpulan :

1. Ada pengaruh antara Pengajian Rutin Agama terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep tahun 2006.
2. Berdasarkan rumus Yulis'Q maka pengaruh antara Pengajian Rutin Agama tentang keislaman terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat mempunyai pengaruh positif yang mantap nilai 0.65.

D. Diskusi dan Interpretasi

Setelah data di analisis dan pengujian hipotesa, maka diskusi dan interpretasinya adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis Minor pertama

Berdasarkan analisis pada table 3.15 yang mencari pengaruh antara pengajian rutin tentang keimanan terhadap kerukunan hidup

bertetangga bagi mesyarakat desa kebun dadap barat kecamatan saronggi kabupaten sumenep tahun 2006, maka dapat di ketahui hasil nilainya berdasarkan perhitungan yulis'Q yaitu 0.53. hal ini apabila di konfirmasikan dengan konvensi bergerak antara + 0.50 ke atas, yang berarti ada pengaruh positif yang mantap. Hal ini hipotesis nihil (HO) yang berbunyi : Tidak ada pengaruh pengajian rutin terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat desa kebun dadap barat kecamatan saronggi kabupaten sumenep tahun 2006. Sedangkan hipotesis kerja (HA) yang berbunyi Ada pengaruh pengajian ruti terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat desa kebun dadap barat kecamatan saronggi kabupaten sumenep tahun 2006

2. Hipotesis Minor kedua

Berdasarkan analisis pada table 3.16 yang mencari pengaruh antara pengajian rutin tentang keIslaman terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi mesyarakat desa kebun dadap barat kecamatan saronggi kabupaten sumenep tahun 2006, maka dapat di ketahui hasil nilainya berdasarkan perhitungan yulis'Q yaitu 0.47. hal ini apabila di konfirmasikan dengan konvensi bergerak antara + 0.30 ke atas, yang berarti ada pengaruh positif yang sedang. Hal ini hipotesis nihil (HO) yang berbunyi : Tidak ada pengaruh pengajian rutin terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat desa kebun dadap barat kecamatan saronggi kabupaten

sumenep tahun 2006. Sedangkan hipotesis kerja (HA) yang berbunyi Ada pengaruh pengajian ruti terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat desa kebun dadap barat kecamatan saronggi kabupaten sumenep tahun 2006

3. Hipotesis minor ketiga

Berdasarkan analisis pada table 3.17 yang mencari pengaruh antara pengajian rutin tentang keihisanan terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi mesyarakat desa kebun dadap barat kecamatan saronggi kabupaten sumenep tahun 2006, maka dapat di ketahui hasil nilainya berdasarkan perhitungan yulis'Q yaitu 0.53. hal ini apabila di konfirmasikan dengan konvensi bergerak antara + 0.50 ke atas, yang berarti ada pengaruh positif yang mantap. Hal ini hipotesis nihil (HO) yang berbunyi : Tidak ada pengaruh pengajian rutin terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat desa kebun dadap barat kecamatan saronggi kabupaten sumenep tahun 2006. Sedangkan hipotesis kerja (HA) yang berbunyi Ada pengaruh pengajian ruti terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat desa kebun dadap barat kecamatan saronggi kabupaten sumenep tahun 2006

4. Hipotesis Mayor

Berdasarkan analisis pada table 3.22 yang mencari pengaruh antara pengajian rutin terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi mesyarakat desa kebun dadap barat kecamatan

Berdasarkan analisis pada table 3.22 yang mencari pengaruh antara pengajian rutin terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi mesyarakat desa kebun dadap barat kecamatan saronggi kabupaten sumenep tahun 2006, maka dapat di ketahui hasil nilainya berdasarkan perhitungan yulis'Q yaitu 0.65. hal ini apabila di konfirmasikan dengan konvensi bergerak antara + 0.50 ke atas, yang berarti ada pengaruh positif yang mantap. Hal ini hipotesis nihil (HO) yang berbunyi : Tidak ada pengaruh pengajian rutin terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat desa kebun dadap barat kecamatan saronggi kabupaten sumenep tahun 2006. Sedangkan hipotesis kerja (HA) yang berbunyi Ada pengaruh pengajian ruti terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat desa kebun dadap barat kecamatan saronggi kabupaten sumenep tahun 2006

Dengan demikian dapat di interpretasikan bahwa semakin seseorang mengetahui dan memahami tentang ajaran agama Islam, maka semakin sadar pula seseorang untuk melaksanakan atau menerapkan ajaran agama Islam. Hal tersebut di dukung dengan pendapat tokoh agama sebagai informan menyatakan bahwa “ semakin seseorang mengetahui, memahami dan menghayati terhadap ajaran – ajaran agama Islam maka akan semakin kuat pula kesadarannya untuk mengamalkan atau melaksanakan ajaran agama Islam, hal ini terbukti dengan adanya perubahan yang terjadi pada

masyarakat yang mengikuti kegiatan pengajian yang mana masyarakat semakin merespon tetangga yang mengalami kesusahan dan lebih terjalin hubungan silaturahmi antar tetangga. (sumber data : interview dengan H. ahyak)

interview dengan H. ahya) :
dan lebih teliti hubungan silaturahmi antar tetangga (sumber data
masyarakat semakin merespon tetangga yang mengalami kesesahan
masyarakat yang mengikuti kegiatan pengajian yang mana

BAB IV

KESIMPULAN SARAN DAN KRITIK

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesa maka dapat disimpulkan :

1. Secara Umum

Ada pengaruh positif yang mantap antara pengajian rutin terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep tahun 2006

2 Secara Khusus

- a. Ada pengaruh positif yang mantap antara Pengajian Rutin Agama tentang keimanan terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep tahun 2006.
- b. Ada pengaruh positif yang sedang antara Pengajian Rutin Agama tentang keIslaman terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep tahun 2006.
- c. Ada pengaruh positif yang mantap antara Pengajian Rutin Agama tentang keihlanan terhadap kerukunan hidup bertetangga bagi masyarakat desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep tahun 2006.

BAB IV
KESIMPULAN SARAN DAN KRITIK

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesa maka dapat disimpulkan :

1. Secara Umum

Ada pengaruh positif yang mantap antara pengajian rutin terhadap ketukunan hidup bertetangga bagi masyarakat desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep tahun 2006

2. Secara Khusus

a. Ada pengaruh positif yang mantap antara Pengajian Rutin Agama tentang keimanan terhadap ketukunan hidup bertetangga bagi masyarakat desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep tahun 2006.

b. Ada pengaruh positif yang sedang antara Pengajian Rutin Agama tentang keislaman terhadap ketukunan hidup bertetangga bagi masyarakat desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep tahun 2006.

c. Ada pengaruh positif yang mantap antara Pengajian Rutin Agama tentang keikhlasan terhadap ketukunan hidup bertetangga bagi masyarakat desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep tahun 2006.

B. Saran-Saran

Untuk melestarikan kebiasaan yang baik (secara Islami) di masyarakat, maka Pengajian Rutin Agama yang mempunyai pengaruh terhadap kerukunan hidup bertetangga ini perlu di lestarikan agar tetap terjalin hubungan yang lebih baik dalam bertetangga beragama bernegara. Untuk kuantitas jamaahnya lebih di aktifkan dan di perbanyak dan untuk kualitasnya harus lebih di tingkatkan kemampuannya khususnya yang menyangkut masalah sosial (ibadah ghoiru mahdoh).

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kehadiran Allah lantaran dengan taufik dan hidayah-nya, skripsi ini dapat terselesaikan, walaupun melalui beberapa jalan yang harus ditempuh, namun akhirnya dapat pula terwujud.

Akhirnya, penulis hanya mampu berdo'a semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya. Amien ya robbal 'alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Arusi, Aziz, Abdul, Al. 1994. *Menuju Islam yang benar*. Semarang . Utama Semarang
- Mursyi, Qadir, Abdul. 1981. *Metode Diskusi Dalam Dakwah*, Surabaya: Al-Akhlak
- Muhaimin, Abdullah. 1985. *Arbain Annawawiyah* (Terjemah). Surabaya. Bintang Terang
- Bakar, Muhammad, Abu. Tt. *Membangun Manusia Seutuhnya Menurut Al-Qur'an*, Surabaya : Al-Ikhlas
- Arikunto. Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta . Rineka Cipta
- Bungin, Burhan. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Departemen Agama RI. 1992, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Jakarta. Tanjung Mas Inti Semarang
- Fathurrahman. 1966. *Al-Haditsun Nabawy*. Yogyakarta. IAIN Yogyakarta.
- Musthofa, A. 1999. *Akhlak tasawuf*. Bandung . Pustaka Setia
- Arifin, M. 1977. *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Bulan Bintang
- Anwar, Moch. 1990. *Himpunan Khotbah*. Yogyakarta. Diponegoro
- Said, Jaudat. 2002. *Bertindak Menurut Kehendak Ilahi*. Bandung . Pustaka Hidayah
- Rahmat, Jalaluddin. 2001. *Psikologi Komunikasi*. Remaja Rosda Karya
- Rohim,Khoirur. 2004. *Tuntunan Praktis Pidato Dakwah*. Surabaya. Tiga Dua
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Yunus, Muhammad 1973, *Kamus arab Indonesia*, Jakarta : yayasan penyelenggarakan penterjemah al-qur'an
- Nana, sudjana, 2004, *Tuntunan penyusunan karya ilmiah*, bandung : sinar baru Algensindo
- Bahreisy, Salim. 1986. *Terjemah Riyadus Shailhin*. Bandung. Al ma'arif
- Shaleh. 2000. *Asbabun Nuzul*. Bandung . Penerbit Diponegoro

Abda, Slamet, Muhaimin. 1994. *Prinsip-Prinsip Metodologi Dakwah*. Surabaya.

Al-Ikhlās

Rasyid, Sulaiman. 2005. *Fiqh Islam*. Bandung. Sinar Baru Algesindo

Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta. Andi

Tim Penyusun, 2002. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. STAIN Jember

Tim Penyusun. 2003. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. UNM Malang

Qardlawi, Yusuf, Al. 1997. *Fiqh Puasa*. Jakarta. Raja Grafindo Persada

Badudu. 1994. *Kamus umum Bahasa Indonesia*. Jakarta. Pustaka Sinar Harapan

Ilyas, Yunahar. 2004. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta. LPPi

Ali, Sayuthi. 2002. *Metodologi Penelitian Agama*. Jakarta. Raja grafindo persada.

Surakhmad, Winarno. 1998. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung. Tarsito

Magsun. 1992. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Departemen pendidikan dan kebudayaan universitas jember

MATRICK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	HIPOTESA
<p>Pengaruh Pengajaran Rutin Agama Islam Terhadap Kerukunan Hidup Bertangga Bagi Masyarakat Desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Seronggi Kabupaten Sumenep Tahun 2005</p>	<p>Pengajaran Rutin Agama Islam</p> <p>Kerukunan Hidup Bertangga</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengajaran tentang keimanan 2. Pengajaran tentang keislaman 3. Pengajaran tentang ihsan 	<ol style="list-style-type: none"> a. Iman kepada Allah b. Iman kepada malaikat c. Iman kepada kitab d. Iman kepada rasul e. Iman kepada hari akhir f. Iman kepada godlo dan qadlar a. Sholat b. Zakat c. Puasa d. Haji a. Akhlak kepada Allah b. Akhlak kepada sesama manusia c. Akhlak kepada lingkungan a. Melayani tetangga yang bertamu b. Memberikan bantuan yang diperlukan tetangga c. Ikut bersyukur atas nikmat yang diperoleh tetangga d. Turut merasakan kesedihan tetangga yang ditimpa musibah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Responden : 100 orang anggota muslimin dan muslimat di desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Seronggi Kabupaten Sumenep 2. Informan <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala desa b. Sekdes c. Tokoh Masyarakat / Kyai d. Ketua kelompok pengajian 3. Dokumenter 4. Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan responden dengan memakai proporsional random sampling dengan teknik undian 2. Metode Pengumpulan Data <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Angket c. Wawancara d. Dokumenter 3. Metode Analisa data dengan menggunakan rumus yulis'Q $Q_{XY} = \frac{(BxC) - (AxD)}{(BxC) + (AxD)}$ 	<p>A. Hipotesa Mayor Ada Pengaruh antara pengajaran rutin terhadap kerukunan hidup bertangga bagi masyarakat desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Seronggi Kabupaten Sumenep tahun 2006</p> <p>B. Hipotesa Minor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ada Pengaruh antara pengajaran rutin tentang keimanan terhadap kerukunan hidup bertangga bagi masyarakat desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Seronggi Kabupaten Sumenep tahun 2006 2. Ada Pengaruh antara pengajaran rutin tentang keislaman terhadap kerukunan hidup bertangga bagi masyarakat desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Seronggi Kabupaten Sumenep tahun 2006 3. Ada Pengaruh antara pengajaran rutin tentang ihsan terhadap kerukunan hidup bertangga bagi masyarakat desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Seronggi Kabupaten Sumenep tahun 2006

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Kondisi obyek penelitian
2. Letak geografis

B. Pedoman Dokumentasi

1. Profil desa kebun dadap barat kecamatan saronggi kabupaten sumenep
2. Struktur organisasi pengajian muslimin
3. Struktur organisasi desa kebun dadap barat kecamatan saronggi kabupaten sumenep

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama :
Alamat :
Pekerjaan :

I. Petunjuk Pengisian.

1. Jawablah pertanyaan ini dengan sejujur-jujurnya.
2. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf (a,b,c) yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

II. Daftar Pertanyaan.

A. Pengajian agama tentang keimanan.

1. Apakah saudara percaya bahwa tidak ada Tuhan selain Allah?
 - a. Percaya
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak percaya
2. Kalau saudara melakukan suatu perbuatan dosa ditempat yang sepi. Apakah saudara percaya bahwa Allah senantiasa melihatnya?
 - a. Percaya
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak percaya
3. Apakah saudara percaya tentang adanya malaikat-malaikat Allah?
 - a. Percaya
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak percaya
4. Apakah saudara bias menyebutkan nama-nama malaikat?
 - a. Bisa semua
 - b. Sebagian saja
 - c. Tidak bisa
5. Apakah saudara percaya Allah telah menurunkan kitab-kitab suci kepada umat manusia?
 - a. Percaya
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak percaya
6. Apakah saudara bisa menyebutkan nama-nama kirab suci yang telah diturunkan Allah?
 - a. Bisa semua
 - b. Sebagian saja
 - c. Tidak bisa
7. Apakah saudara percaya tentang adanya Rasul Allah?
 - a. Percaya
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak percaya
8. Apakah saudara bisa menyebutkan nama-nama Rasul Allah?
 - a. Bisa semua
 - b. Sebagian saja

- c. Tidak bisa
- 9. Apakah saudara percaya adanya hari pembalasan?
 - a. Percaya
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak percaya
- 10. Apakah saudara percaya tentang adanya syurga dan neraka?
 - a. Percaya
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak percaya
- 11. Apakah saudara percaya tentang qodlo' dan qodar Allah?
 - a. Percaya
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak percaya
- 12. Semua yang terjadi diatas bumi ini atas qodlo' dan qodar Allah? Bagaimana pernyataan diatas?
 - a. Percaya
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak percaya

B. Pengertian Agama Tentang Keislaman.

- 1. Apakah saudara selalu aktif mengerjakan shalat fardhu?
 - a. Selalu aktif
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang sekali
- 2. Apakah saudara tahu tentang syarat, rukun shalat?
 - a. Tahu semua
 - b. Sebagian besar
 - c. Sebagian kecil
- 3. Apakah saudara aktif melaksanakan zakat, apabila telah mencapai satu nisab?
 - a. Selalu aktif
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang sekali
- 4. Apakah saudara mengetahui jenis harta dan nisabnya?
 - a. Tahu semua
 - b. Sebagian besar
 - c. Sebagian kecil
- 5. Apakah saudara aktif mengerjakan puasa?
 - a. Selalu aktif
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang sekali
- 6. Apakah saudara tahu syarat dan rukunnya puasa?
 - a. Tahu semua
 - b. Sebagian besar
 - c. Sebagian kecil

7. Ibadah haji suatu kewajiban bagi orang islam yang sudah mempunyai syarat-syarat tertentu. Bagaimana kalau saudara telah mempunyai syarat-syarat tersebut?
 - a. Segera melaksanakan
 - b. Menunda tahun depan
 - c. Menunda sampai larut

8. Apakah saudara tentang syarat wajib haji?
 - a. Tahu semua
 - b. Sebagian besar
 - c. Sebagian kecil

C. Pengajian Agama Tentang Ikhsan.

1. Apakah saudara selalu mensyukuri nikmat Allah?
 - a. Selalu mensyukuri
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang sekali
2. Apakah saudara selalu ingat kepada Allah?
 - a. Selalu ingat
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang sekali
3. Apakah saudara selalu berbuat baik kepada sesamanya?
 - a. Selalu berbuat baik
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang sekali
4. Apakah saudara selalu berbuat baik kepada orang tua?
 - a. Selalu berbuat baik
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang sekali
5. Pernahkah saudara memikirkan tentang lingkungan hidup?
 - a. Selalu memikirkan
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang sekali
6. Bagaimana tindakan saudara bila ada orang meracun ikan?
 - a. Selalu mencegah
 - b. Kadang-kadang
 - c. membiarkannya

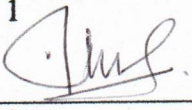
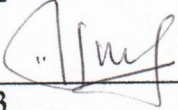
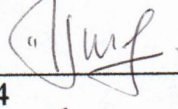
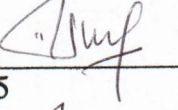
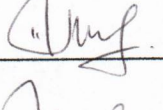
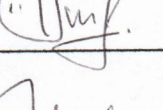
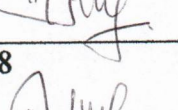
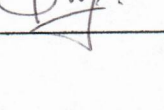
D. Kerukunan Hidup Bertetangga.

1. Apakah saudara selalu menghormati kepada tamu?
 - a. Selalu menghormati
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang sekali
2. Kalau ada tamu yang tidak memberikan keuntungan materi apakah saudara juga menerimanya?
 - a. Selalu menerimanya

- b. Kadang-kadang
 - c. Jarang sekali
3. Apakah saudara sering memberikan pertolongan kepada tetangga yang memerlukannya?
 - a. Selalu memberi pertolongan
 - b. Kadang-kadang saja
 - c. Jarang sekali
 4. Kalau saudara tidak bisa membantu dengan materi. Apakah saudara membantunya dengan tenaga dan pikiran?
 - a. Selalu membantu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang sekali
 5. Bila tetangga mendapatkan nikmat. Apakah saudara ikut senang?
 - a. Merasa senang
 - b. Kadang-kadang
 - c. Benci kepadanya
 6. Bagaimana sikap saudara bila tetangga punya barang-barang mewah yang tidak dipunyai oleh kita?
 - a. Ikut bersyukur
 - b. Kadang-kadang
 - c. Iri hati
 7. Bilamana tetangga saudara mendapatkan musibah. Apakah saudara ikut merasakan kesusahan?
 - a. Ikut merasakan
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
 8. Apakah tindakan saudara bila tetangga menerima musibah?
 - a. Ikut membantu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Diam saja
 9. Apakah saudara selalu menjaga perasaan tetangga?
 - a. Selalu menjaganya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Masa bodoh
 10. Bagaimana sikap saudara bila diantara tetangga ada yang menyinggung perasaan?
 - a. Memaafkannya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak memberi maaf

JURNAL PENELITIAN

LOKASI DI DESA KEBON DADAP BARAT KEC. SERONGGI
KAB. SUMENEP TAHUN 2006

No	Hari/Tgl/Th	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1	Sabtu, 20 Mei '06	Silaturahmi dan menyerahkan surat penelitian	1 
2	Senin, 29 Mei '06	Interview dengan kepala desa dan perangkat desa tentang keberadaan desa	2 
3	Rabo, 31 Mei '06	Interview dengan ketua pengajian tentang kelompok pengajian muslim	3 
4	Kamis, 01 Juni '06	Observasi keberadaan kelompok pengajian muslimin	4 
5	Kamis, 8 Juni '06	Penyebaran angket penelitian kepada muslimin	5 
6	Kamis, 5 Juni '06	Penyebaran angket lanjutan interview dengan muslimin	6 
7	Sabtu, 16 Juni '06	Melengkapi data penelitian yang masih kurang	7 
8	Senin, 19 Juni '06	Pengambilan surat pernyataan telah selesai penelitian	8 

Sumenep, 19 Juni 2006

Mengetahui
Kepala Desa


BUDIMAN .AG.

JURNAL PENELITIAN

LOKASI DI DESA KEBON DADAP BARAT KEC. SERONGI
KAB. SUMENEP TAHUN 2006

No	Hari/Tgl/Tp	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1	Sabtu 20 Mei '06	Silatutahmi dan menyebarkan surat penelitian	1
2	Senin 29 Mei '06	Interview dengan kepala desa Di perangkat desa tentang keberadaan desa	2
3	Rabu 31 Mei '06	Interview dengan ketua pengajian tentang kelompok pengajian muslim	3
4	Kamis 01 Juni '06	Observasi keberadaan kelompok pengajian muslim	4
5	Kamis 8 Juni '06	Penyebaran angket penelitian kepada muslim	5
6	Kamis 2 Juni '06	Penyebaran angket lanjutan interview dengan muslim	6
7	Sabtu 10 Juni '06	Melengkapi data penelitian yang masih kurang	7
8	Senin 19 Juni '06	Pengambilan surat pernyataan telah selesai penelitian	8

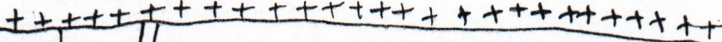
Sumenep, 19 Juni 2006
Mengetahui
Kepala Desa

BUDIMAN, AG.



PETA DESA

Ds. Pinggir Padas.



-T

PERUM GARAM

PEGARAMAN RAKYAT

Ds. Kebun Sempu Timur.

Ds. Saroka

KOLLA

GAONG

Ds. Langser

Keterangan.

- • Batas desa.
- +++++ • Batas Kecamatan.
- • Jalan setapak.
- ==== • Batas Dusun.
- ☐ • R. Kep. Desa.
- 🏠 • Balai desa.

- 🕌 • Masjid.
- △ • Pos hancip.
- • Kadus.
- 🏠 • Sekolah.



**PEMERINTAH KABUPATEN SUMENEP
KECAMATAN SARONGGI
KEPALA DESA KEBUNDADAP BARAT**

Jl. Raya Menara Tanjung No.239 Telp.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 451.48/31/435.406.105/2006

Yang bertanda tangan di bawah ini kami, Kepala Desa Kebundadap Barat, Kecamatan Saronggi, Kabupaten Sumenep, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

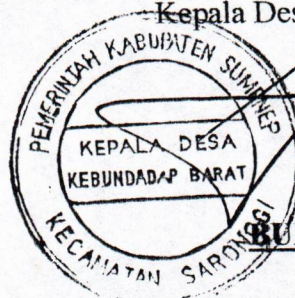
Nama : **MOH. SYAFI'I**
NIM : 082 021 005
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Kependidikan Islam

Benar-benar telah melakukan penelitian di Desa kami sejak tanggal 20 Mei 2006 sampai dengan 25 Juni 2006, dalam rangka penyusunan Skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapatnya dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebundadap Barat, 12 Juni 2006

Kepala Desa Kebundadap Barat



BUDIMAN, AG.

DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

Jl. Jum'at No.94 Mangli, Telp.: (0331) 487550, 427005 Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : <http://stain-jember.cjb.net> -- e-mail : stainjember@hotmail.com

J E M B E R

Nomor : STI. 08 / PP.009/ 989 / 2006

Jember, 19 Mei 2006

Lampiran : -

Perihal : **Penelitian Untuk
Penyusunan Skripsi**

Kepada Yth.

Sdr. Kepala Desa Kebun Dadap Barat
di **TEMPAT**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut ini:

N a m a : Moh. Syafi'i
NIM : 082 021 005
Semester/Jurusan : VIII/ Dakwah (KPI)

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan skripsi, agar diizinkan untuk mengadakan penelitian/riset selama + 60 hari di lingkungan daerah/lembaga wewenang saudara. Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Kepala Desa
2. Sekretaris Desa
3. Ketua Pengajian
4. Anggota Pengajian (Responden)

Penelitian yang akan dilakukan mengenai:

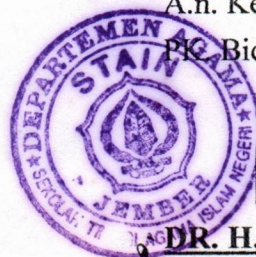
**Pengaruh Pengajian Rutin Terhadap Kerukunan Hidup Bertetangga
Bagi Masyarakat Desa Kebun Dadap Barat Kecamatan Seronggi
Kabupaten Sumenep Tahun 2006**

Atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Ketua,

PIC Bidang Akademik



DR. H. Aminullah
NIP. 150 256 428